

SKRIPSI

**HUBUNGAN *BULLYING* DENGAN PERILAKU *SELF-INJURY* PADA
REMAJA**

(Studi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro)



CAHYANI RERI AFIKA

213210068

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2025**

**HUBUNGAN *BULLYING* DENGAN PERILAKU *SELF-INJURY* PADA
REMAJA**

(Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan
Institut Teknologi Sains dan Kesehatan
Insan Cendekia Medika Jombang

CAHYANI RERI AFIKA

213210068

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cahyani Reri Afika

NIM : 213210068

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul: “Hubungan *Bullying* degan perilaku *Self-injury* pada Remaja yang bersekolah di SMAN 1 Padangan.” Merupakan karya tulis ilmiah bukan milik orang lain yang secara keseluruhan adalah asli hasil karya penelitian penulis, kecuali teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh penulis. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap di proses sesuai hukum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 12 Januari 2025

Yang Menyatakan

Peneliti



Cahyani Reri Afika

213210068

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahyani Reri Afika

NIM : 213210068

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul: “Hubungan *Bullying* dengan perilaku *Self-injury* pada Remaja yang Bersekolah di SMAN 1 Padangan.” Merupakan murni karya tulis ilmiah hasil yang ditulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar orisinal dan bebas plagiasi, kecuali dalam bentuk teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh penulis. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 12 Januari 2025

Yang Menyatakan

Peneliti



Cahyani Reri Afika

213210068

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan *Bullying* Dengan Perilaku *Self-Injury* Pada Remaja Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padangan.

Nama Mahasiswa : Cahyani Reri Afika

NIM : 213210068

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING

PADA TANGGAL 6 JANUARI 2025

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota



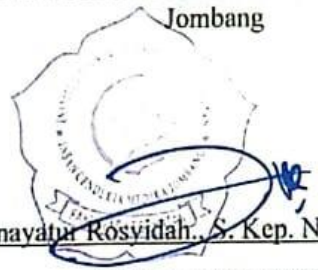
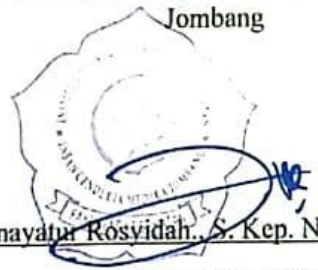
Endang Yuswatiningsih S. Kep. Ns. M. Kes.
NIDN: 0726058101



Afif Hidayatul Arham, S. Kep. Ns. M. Kep.
NIDN: 0714028803

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan ITSKes ICMe
Jombang



Inayatur Rosyidah, S. Kep. Ns. M. Kep.
NIDN: 0723048301

Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan



Endang Yuswatiningsih S. Kep. Ns. M. Kes.
NIDN: 0726058101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diajukan oleh:

Nama Mahasiswa : Cahyani Reri Afika
NIM : 213210068
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
Judul : Hubungan *Bullying* dengan Perilaku *Self-Injury*
Pada Remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1
Padangan.

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan
diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : Dr. M. Zainul Arifin, M.Kes.

NIDN: 0717076403

Penguji I : Endang Yuswatiningsih, S.Kep.Ns.,M.Kes (

NIDN: 0726058101

Penguji II : Afif Hidayatul Arham, S.Kep.Ns.M. Kep. ()

NIDN: 0714028803

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe
Jombang


Inayatul Rosyidah, S. Kep. Ns. M. Kep.
NIDN: 0723048301

Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan


Endang Yuswatiningsih, S. Kep. Ns. M. Kes.
NIDN: 0726058101

RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Bojonegoro pada tanggal 13 Februari 2003 berjenis kelamin perempuan. Peneliti merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Supeno dan Ibu Naning Rosiana.

Pada tahun 2012 peneliti lulus dari SDN 1 Batokan, Kasiman, Bojonegoro, pada tahun 2017 peneliti juga menyelesaikan pendidikannya dari SMPN 1 Padangan, Bojonegoro kemudian pada tahun 2020 peneliti telah menyelesaikan pendidikan di SMAN 1 Padangan, Bojonegoro dan setelah itu pada tahun 2021 peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 dengan mengambil jurusan Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan di Kampus ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang, Jawa Timur.

Jombang, 12 Januari 2025

Yang Menyatakan
Peneliti

Cahyani Reri Afika

213210068.

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan *Bullying* dengan perilaku *Self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan” sesuai dengan yang dijadwalkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Dr. M. Zainul Arifin, M.Kes selaku penguji utama yang telah memberikan motivasi, kesempatan serta fasilitas kepada peneliti untuk menimba ilmu, mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
2. Inayatur Rosyidah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan yang selalu memberikan semangat serta senyuman hangat sehingga memotivasi dan menginspirasi peneliti sampai masa pendidikan ini usai.
3. Endang Yuswatiningsih, S. Kep., Ns., M.Kes selaku ketua Prodi S1 Ilmu Keperawatan, dosen pembimbing serta penguji pertama yang tiada henti memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Afif Hidayatul Arham, S. Kep. Ns. M. Kep selaku dosen pembimbing dan penguji kedua yang selalu sabar mengarahkan, menuntun dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada wanita hebat dan pemberani ibu naning rosiana, ibu terbaik yang selalu mendukung dan mensupport penulis, tanpa doa dan keringat beliau mungkin penulis tidak akan bisa melangkah sejauh ini

6. Kepada bapak supeno, bapak terbaik dan menjadi orang yang paling ingin melihat penulis menjadi sarjana keperawatan namun beliau sekarang sudah tidak bisa menemani proses dan tidak bisa melihat anak yang paling dia sayangi memiliki gelar Sarjana Keperawatan
7. Kepada saudara saya mbak dan mas yang selalu memberi dukungan kepada penulis dari awal hingga akhir
8. Kepada mak'e yaitu nenek saya yang memomong saya dari kecil hingga sekarang saya sudah sarjana , selalu, memberikan saya doa tanpa hentii juga selalu memberi saya semangat untuk menjalani semua ini
9. Kepada teman- teman kos kemuning terutama mba erna, mba fitri, titis dan semua teman yang selalu mensupport dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Kepada Muhammad Farkhan Rosidi yaitu calon suami saya, saya ucapkan banyak terimakasih karena sudah menemani dan mendukung penulis.

MOTTO

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri- sendiri.”

– Hindia

“Akan menjadi orang yang di-dengar bukan ter-dengar
Akan menjadi orang ter-pandang bukan orang yang hanya di-pandang”

– Cahyani Reri Afika



ABSTRAK

HUBUNGAN *BULLYING* DENGAN PERILAKU *SELF-INJURY* PADA REMAJA DI SMAN 1 PADANGAN

(Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro)

Oleh:

Cahyani Reri Afika, Endang Yuswatiningsih, Afif Hidayatul Arham

S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang

cahyanireri03@gmail.com

Pendahuluan: Berbagai kekerasan dalam perundungan juga berdampak panjang hingga dewasa dan korban juga akan lebih berisiko untuk melakukan perilaku *self-injury* sebagai upaya mengakhiri hidup. Faktor penyebab *self-injury* yaitu faktor keluarga, faktor pengaruh biokimia, faktor pengaruh psikologis dan faktor kepribadian. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis hubungan *bullying* dengan perilaku *self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro. **Metode:** Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang bersekolah di SMAN 1 Padangan sebanyak 306 responden. Dengan sample 46 responden diambil menggunakan teknik *stratified proposonad random*. Variabel independen *Bullying* dan variabel dependen *Self-Injury* diukur menggunakan kuisioner. Pengolahan data *editing, coding, scoring, tabulating* dan analisis statistic menggunakan uji *spearman rank* dengan $\alpha < 0,05$. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian pada tabel tabulasi silang hubungan *bullying* dengan *self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro diketahui. Sebagian besar mengalami *bullying* dan *self-injury* sebanyak 27 responden (58,7%).dimana hasil uji *spearman rank didapatkan* nilai $p = 0.000 < \alpha = 0.05$, artinya H1 diterima. **Kesimpulan :** ada hubungan *bullying* dan *self-injury* pada remaja yang bersekolah di SMAN 1 Padangan. Diharapkan petugas kesehatan yang ada di SMAN 1 Padangan dapat memotivasi siswa/siswi agar lebih meningkatkan pemahaman tentang tanda-tanda *bullying* dan *self-injury* melalui pelatihan psikologis.

Kata kunci: *Bullying, Self-injury, Remaja*

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN BULLYING AND SELF-INJURY BEHAVIOR IN ADOLESCENTS AT SMAN 1 PADANGAN

(At State High School 1 Padangan, Bojonegoro Regency)

By:

Cahyani Reri Afika, Endang Yuswatiningsih, Afif Hidayatul Arham

*S1 Nursing, Faculty of Health, ITS Kes ICMe Jombang
cahyanireri03@gmail.com*

Introduction: Various violence in bullying also has a long-term impact into adulthood and victims will also be more at risk of committing self-injury behaviors as an effort to end their lives. The factors that cause self-injury are family factors, biochemical influencing factors, psychological influencing factors and personality factors. This study aims to analyze the relationship between bullying and self-injury behavior in adolescents at SMAN 1 Padangan, Bojonegoro Regency. **Methods:** This type of research is quantitative with a cross sectional approach. The population in this study is all adolescents who attend SMAN 1 Padangan as many as 306 respondents. With a sample of 46 respondents taken using the stratified proposonad random technique. The independent variable of Bullying and the dependent variable of Self-Injury were measured using a questionnaire. Data processing, editing, coding, scoring, tabulating and statistical analysis were conducted using the spearman rank test with a α of <0.05 . **Results:** Based on the results of the research on the tabulation table of the cross-tabulation of the relationship between bullying and self-injury in adolescents at SMAN 1 Padangan, Bojonegoro Regency, it is known. Most of them experienced bullying and self-injury as many as 27 respondents (58.7%). where the results of the spearman rank test obtained a value of $p = 0.000 < \alpha = 0.05$, meaning that H_1 was accepted. **Conclusion:** there is a relationship of bullying and self-injury in adolescents who attend SMAN 1 Padangan. It is hoped that the health workers at SMAN 1 Padangan can motivate students to further improve their understanding of the signs of bullying and self-injury through psychological training.

Keywords: *Bullying, Self-injury, Teenagers*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan *Bullying* dengan Perilaku *Self-injury* pada Remaja di Sekolah Menengah Atas Padangan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep) pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya dengan hati yang tulus kepada Rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan, Dekan Fakultas Kesehatan dan Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan program Studi S1 Ilmu Keperawatan, dan seterusnya.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kami sadari bahwa akhir ini jauh dari sempurna, tetapi kami berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi keperawatan.

Jombang, 23 Oktober 2024

Cahyani Reri Afika

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xix
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Konsep Remaja	5
2.2 Konsep Self-Injury	8
2.3 Konsep Bullying.....	12
2.4 Hubungan <i>bullying</i> dengan perilaku <i>self-injury</i> pada remaja.....	15
BAB 3	19
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	19
3.1 Kerangka Konseptual.....	19
3.2 Hipotesis	20
BAB 4	21
METODE PENELITIAN.....	21

4.1	Jenis Penelitian.....	21
4.2	Rancangan Penelitian.....	21
4.3	Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
4.4	Populasi/ Sampel/ Sampling	22
4.5	Jalannya Penelitian (Kerangka Kerja).....	23
4.6	Identifikasi Variabel.....	25
4.7	Definisi Operasional	26
4.8	Pengumpulan dan Analisis Data	27
4.9	Etika Penelitian.....	33
BAB 5	35
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
5.1	Hasil Penelitian	35
5.1	Pembahasan	37
KESIMPULAN DAN SARAN	44
6.1.	Kesimpulan.....	44
6.2	Saran.....	44
LAMPIRAN	49



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Research GAP.....	15
Tabel 4. 1 Definisi operasional penelitian hubungan bullying dengan self-injury pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro	26
Tabel 5. 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro bulan November 2024.....	35
Tabel 5. 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di SMAN 1 Padangan Kabupaten Bojonegoro pada bulan November 2024.....	35
Tabel 5. 3 Distribusi frekuensi berdasarkan bullying pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro pada bulan November 2024.	36
Tabel 5. 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan self-injury pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro pada bulan November 2024.....	36
Tabel 5. 5 Tabulasi silang hubungan bullying dengan self-injury pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2024.....	37



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Kerangka konsep *bullying* dengan *self-injury*..... 19
Gambar 4.1 Kerangka kerja hubungan *bullying* dengan *self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro..... 24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Jadwal kegiatan	49
Lampiran 1. 2 Lembar penjelasan penelitian	50
Lampiran 1. 3 Lembar persetujuan menjadi responden	51
Lampiran 1. 4 Blue print bullying.....	52
Lampiran 1. 5 Kuesioner bullying	53
Lampiran 1. 6 Penilaian bullying.....	54
Lampiran 1. 7 Blue print self-injury	55
Lampiran 1. 8 kuesioner self-injury.....	56
Lampiran 1. 9 Penilaian self-injury.....	59
Lampiran 1. 10 Surat Pengecekan Pernyataan Judul	60
Lampiran 1. 11 Hasil Uji Etik.....	61
Lampiran 1. 12 Surat Balasan Penelitian	62
Lampiran 1. 13 Lembar bimbingan skripsi pembimbing 1.....	63
Lampiran 1. 14 Lembar bimbingan skripsi pembimbing 2.....	64
Lampiran 1. 15 hasil uji validitas dan realibilitas bullying	65
Lampiran 1. 16 hasil uji reabilitas validitas self-injury.....	67
Lampiran 1. 17 Tabulasi Data umum.....	73
Lampiran 1. 18 Tabulasi kuesioner bullying	74
Lampiran 1. 19 Tabulasi Rata-Rata Indikator Bullying.....	75
Lampiran 1. 20 Tabulasi data self-injury	76
Lampiran 1. 21 Tabulasi rata-rata self-injury	77
Lampiran 1. 22 hasil uji frekuensi	78
Lampiran 1. 23 hasil uji SPSS Crostab	80
Lampiran 1. 24 Hasil Uji Rank Spearman	81
Lampiran 1. 25 Hasil Dokumentasi Penelitian	82
Lampiran 1. 26 Keterangan bebas plagiasi	83
Lampiran 1. 27 Surat Pernyataan Kesiapan unggah karya ilmiah.....	86

DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Lambang

H1	: Hipotesis alternatif
H0	: Hipotesis nol (tidak terjadi)
%	: <i>Presentase</i>
\geq	: Lebih dari sama dengan
\leq	: Kurang dari sama dengan
α	: <i>Alpha</i>
p	: <i>p-value</i>

Daftar Singkatan

WHO	: <i>World Health Organization</i>
EQ	: <i>Emotional Quotient</i>
ITSKes	: Institut Teknologi Sains dan Kesehatan
ICMe	: Insan Cendekia Medika
SMAN	: Sekolah Menengah Atas Negeri
Fav	: <i>Favourable</i>
Unfav	: <i>Unfavourable</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja menjadi masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa, yang melibatkan transformasi dalam aspek fisik, biologis, kognitif, dan psikososial. Fase remaja identik dengan masa yang kritis, terdapat banyak tantangan, rintangan, serta tekanan yang akan dialami. Perubahan remaja pada aspek sosioemosional dapat berupa kemandirian, keinginan untuk meluangkan waktu lebih banyak bersama dengan teman sebaya, dan pada fase remaja ini pula dimulainya konflik-konflik dengan orang tua. Hubungan dengan teman sebaya memang penting pada masa remaja, namun tidak sedikit juga ditemukan kasus mengenai agresi pertemanan seperti halnya *bullying* (Mahirajustin *et al.*, 2023). Berbagai kekerasan dalam perundungan juga berdampak panjang hingga dewasa dan korban juga akan lebih berisiko untuk melakukan perilaku *self-injury* sebagai upaya mengakhiri hidup (Utami, Sari and Sari, 2023).

WHO (2023) menunjukkan ada sekitar 11% remaja pernah di *bully* di sekolah. Tingginya kasus *bullying* di dunia pendidikan tanah air, membuat Indonesia menjadi negara penyumbang kasus *bullying* tertinggi nomor lima di dunia dari 78 negara dilansir dari data survey *Programme For International Student Assessment* (PISA), berdasarkan PISA 42% pelajar di Indonesia berkisar umur 15 tahun mengalami tindak kekerasan dan perundungan dalam kurun waktu satu bulan, 14% mengalami terancam, 15% mengalami terintimidasi, 18% mengalami kekerasan fisik

seperti pemukulan serta dorongan, 19% mengalami penculikan dan 22% pelajar Indonesia mengalami tindak perundungan melalui hinaan (Asyifah, Agus Firmansyah and Aji Budiman, 2024).

Penelitian Utami (2023) di SMA berasrama di kota Banda Aceh, menunjukkan sekitar 69,5% dari 617 remaja pernah melakukan perilaku *sucidal self-injury* setidaknya satu kali seumur hidup. Faktor penyebab yang mendasari remaja melakukan perilaku ini yang paling kuat yaitu *bullying* (Mahirajustin *et al.*, 2023). Data Lembaga Perlindungan Anak LPA Jawa Timur menyebut jumlah *bullying* di tahun 2023 periode Januari hingga Juli sebanyak 280 kasus. Sedangkan tahun 2024 pada periode yang sama hanya didapati 90 kasus perundungan (Indrasari, 2024). Data dari berita Radar Bojonegoro, 27 Februari 2024 menyebutkan adanya kasus *bullying* yang terjadi di SMP Kecamatan Japah, Blora, kasus ini terjadi pada salah satu siswa kelas 9 SMP yang dianiaya oleh temannya sendiri yang berujung Keluarga korban melaporkan kepada pihak yang berwajib (Hakam, 2024). Hasil dari observasi siswa di SMAN 1 Padangan menunjukkan ada salah satu siswa yang melakukan *self-injury* karena merasakan tertekan karena keadaan yang dialaminya.

Beberapa faktor penyebab *self-injury* yaitu faktor keluarga, faktor pengaruh biokimia, faktor pengaruh psikologis dan faktor kepribadian (Azimatun Qonita *et al.*, 2023). Adanya perilaku *self-injury* dan keinginan untuk bunuh diri pada remaja korban *bullying*. Kecenderungan melakukan perilaku *self-injury* serta niat untuk bunuh diri ini didasari perkembangan otak yang sensitif pada masa remaja sehingga memiliki kerentangan

memicu stress lebih tinggi (Utami, Sari and Sari, 2023). Dampak perilaku *self-injury* yang dirasakan pelakunya yaitu kepuasan diri, hal tersebut yang dirasakan oleh subjek, subjek merasa lega dan tenang saat bersamaan dengan luka yang dirasakan (Azimatun Qonita *et al.*, 2023). *Bullying* mempunyai dampak buruk bagi seseorang baik sebagai pelaku *bullying* maupun sebagai korban. Salah satu dampak *bullying* bagi seorang remaja yang menjadi pelaku *bullying* yaitu cenderung mempunyai empati dan interaksi sosial yang kurang baik dan cenderung mempunyai perilaku yang tidak normal. Seperti perilaku hiperaktif terhadap lingkungan sekitarnya. Selain itu. Pelaku *bullying* juga berpotensi mengalami gangguan kesehatan mental seperti gejala emosional yang tidak terkontrol dan lain sebagainya (Lusiana and Siful Arifin, 2022).

Tindakan yang bisa dilakukan untuk mengatasi *self-injury* salah satunya *Emotion Focused Coping* dan *positive self-talk* usaha untuk mengatur dan mengurangi emosi stres dengan cara fokus pada masalah yang membuat stress dan merubahnya menjadi hal positif. *Positive self-talk* adalah cara untuk mengubah pikiran irasional menjadi rasional melalui dialog positif dengan diri sendiri (Afifah *et al.*, 2024). Menurut Azimatun Qonita *et al.*, (2023) dengan kita mampu mengelola emosi dan mengontrol pikiran kita, sehingga dapat lebih baik dalam melakukan segala hal.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Hubungan *Bullying* dengan Perilaku *Self-Injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan Kabupaten Bojonegoro.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan *bullying* dengan perilaku *self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan *bullying* dengan perilaku *self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi *bullying* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro.
2. Mengidentifikasi perilaku *self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro.
3. Menganalisis hubungan *bullying* dengan perilaku *self-injury* pada ★remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro. ★

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang keperawatan khususnya keperawatan jiwa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk sekolah supaya lebih mengetahui dan memahami bentuk *bullying*.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Remaja

2.1.1 Definisi remaja

World Health Organization (2023) mendefinisikan remaja sebagai individu pada kelompok usia 10-19 tahun. Masa remaja ialah satu fase perkembangan manusia. “*adolescentia*” menyiratkan proses pendewasaan menuju masa dewasa (Panggabean, Bertha, 2024).

Istilah remaja atau yang dalam bahasa inggris *adolescence* bersumber dari bahasa latin *adolescere* yang dapat diartikan tumbuh menjadi dewasa (Noya *et al.*, 2024). Ada juga pendapat yang menyatakan bahwa remaja merupakan masa transisi dimana individu bertumbuh dalam periode antara kanak-kanak dan dewasa yang didalamnya terjadi berbagai perubahan meliputi perkembangan psikoseksual serta terjadi perubahan dalam interaksi dengan orang tua dan perubahan cita-cita (Noya *et al.*, 2024).

2.1.2 Karakteristik remaja

Ciri dan karakteristik yang dikemukakan oleh Hurlock adalah sebagai berikut (W.Sarwono, 2023).

1. Masa remaja sebagai periode yang penting

Masa ini merupakan masa yang akan memberi dampak langsung pada individu dan mempengaruhi perkembangan selanjutnya.

2. Masa remaja sebagai periode pelatihan

Pada masa ini memberi waktu pada remaja untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai dengan dirinya.

3. Masa remaja sebagai periode perubahan

Pada masa ini remaja belum cukup banyak pengalaman karena waktu anak-anak jika ada masalah akan diselesaikan orang tuanya.

4. Masa remaja sebagai masa mencari identitas diri

Yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa perannya dalam masyarakat.

5. Masa remaja sebagai masa yang menimbulkan ketakutan

Dikatakan demikian karena sulit diatur, cenderung berperilaku kurang baik. Hal ini yang membuat banyak orang tua menjadi takut.

6. Masa remaja adalah masa yang tidak realistis

Remaja cenderung memandang kehidupan dirinya dan orang lain seperti apa yang diinginkan bukan sebagaimana mestinya.

7. Masa remaja sebagai bagian masa dewasa

Remaja mengalami kebingungan atau kesulitan di dalam usaha meninggalkan kebiasaan pada usia sebelumnya dan di dalam memberikan kesan bahwa mereka hampir atau sudah dewasa.

2.1.3 Tahapan remaja

Terdapat tiga tahapan dalam perkembangan remaja yaitu (Mudak and S. Manafe, 2023):

1. Remaja awal

Seorang remaja pada tahap ini, usia 10-14 tahun, remaja awal (*early adolescence*), sulit mengerti dan dipahami oleh orang dewasa karena remaja akan mengalami kepekaan yang berlebih namun kendali terhadap ego berkurang.

2. Remaja madya

Pada tahap ini berusia 15-18 tahun, pada tahap ini remaja mengalami kecemasan dan bingung dengan perubahan apa yang terjadi pada fisiknya. Dimasa ini penampilan fisik lebih utama sehingga sifatnya tidak menentu.

3. Remaja akhir

Fase ini berusia 19-21 tahun, fase pematangan untuk mencapai pertumbuhan, mulai mengenali realita, sikapnya mulai menjelaskan tentang kehidupan.

2.1.4 Tugas dan perkembangan remaja

1. Tahapan pertama adalah penerimaan bentuk dan kondisi fisik, serta adanya kesesuaian yang signifikan dengan teman sebaya adalah titik fokus dari tahap ini. (Pratiwi, 2022)

2. Tahap kedua adalah pertengahan masa remaja, tugas yang dilakukan remaja adalah mendapat kemandirian otonomi dari orang tua dan mengembangkan hubungan dalam lingkup kelompok besar dan bisa

juga menjalin hubungan persahabatan yang lebih akrab dan mempelajari banyak hal (Pratiwi, 2022).

3. Tahap ketiga adalah masa remaja akhir, tugas terpenting yaitu mencapai kemandirian seperti pada masa remaja pertengahan, tetapi lebih mempersiapkan total untuk berpisah dengan orang tua, dan pembentukan kepribadian yang lebih bertanggung jawab (Pratiwi, 2022).

2.2 Konsep Self-Injury

2.2.1 Definisi *self-injury*

Self-injury merupakan suatu ekspresi yang berasal dari tekanan psikologis akut yang diatasi dengan sengaja melukai diri sendiri untuk menghukum diri sekaligus mengatasi rasa sakit yang ada, rasa kehilangan atau hampa dalam diri namun dilakukan tanpa ada niatan untuk bunuh diri (Faridah Hanan *et al.*, 2024). Perilaku menyakiti diri sendiri didefinisikan sebagai perilaku dan niat yang digambarkan melalui usaha merusak diri secara impulsif, atau percobaan melukai diri dengan mengalihkan emosi yang tak tertahankan (Rini, 2022).

2.2.2 Jenis *self-injury*

Jenis perilaku *self-injury* ada 3 yaitu (Utami, Sari and Sari, 2023) :

1. *Major self-mutilation* yaitu tindakan paling parah yang dilakukan dengan melukai dirinya yang bahkan bisa mengancam nyawa, contohnya seperti mencukil bola mata, tindakan ini biasanya dilakukan oleh penderita gangguan mental psikosis.

2. *Stereotypic self-injury* merupakan tindakan yang dilakukan berulang namun tidak terlalu parah seperti membenturkan kepalanya ke tembok berulang kali.
3. *Superficial self-mutilation* merupakan tindakan yang paling ringan dibandingkan jenis lainnya, tindakan yang dilakukan biasanya berupa menyayat kulit menggunakan benda tajam juga menarik rambut dengan sengaja.

2.2.3 Bentuk dan karakteristik *self-injury*

Bentuk perilaku *self-injury* yang paling tinggi kejadiannya yaitu (Rini, 2022):

1. Memotong, mengukir symbol tertentu pada pergelangan tangan, merobek kaki, lengan atau bagian tubuh lainnya.
2. Menggigit bagian tubuh sampai meninggalkan bekas pada kulit.
3. Memikul diri atau membenturkan sendiri hingga memar atau berdarah
4. Menjambak atau menarik rambut dengan kuat
5. Membakar kulit.

2.2.4 Aspek- Aspek *self-injury*

Mentrut Klonsky & Muehlenkenp (2007) aspek-aspek dari *self-injury* adalah emosionalitas negatif, kesulitan dalam mengelola emosi, menghina diri sendiri, dan menghukum diri sendiri. Ada lima aspek yang mempengaruhi perilaku *self-injury* (Fatimah, 2024), diantaranya :

- a. Aspek lingkungan, yaitu dimana meliputi kehilangan hubungan, adanya rasa frustrasi, isolasi sosial, dan peristiwa yang dapat menjadikan triger trauma.
- b. Aspek kognitif, yaitu keyakinan atau pemikiran yang menjadi pemicu perilaku menyakiti diri sendiri.
- c. Aspek biologis, dimana perilaku *self-injury* ini menyakiti diri sendiri karena memiliki kelainan pada otak sehingga mencari kepuasan dengan menyakiti diri.
- d. Aspek afektif yang dimana meliputi rasa panik, cemas, stess, rasa malu, kebencian, kemarahan dan rasa bersalah.
- e. Aspek perilaku, yang dimana sebuah tindakan ini dapat memicu perilaku *self-injury*.

2.2.5 Faktor- faktor yang mempengaruhi *self-injury*

Faktor yang menyebabkan perilaku *self-injury* dikarenakan oleh faktor psikologis yaitu merasa terjebak dan tidak mempunyai perasaan emosi, harga diri yang rendah, tidak mampu mengungkapkan perasaan, merasa hampa, ingin mendapatkan perhatian dari orang yang disayangi, merasa putus asa, merasa tidak berguna dan sulit menjalani kehidupan (Sutisno, 2023). Ada beberapa faktor penyebab seseorang melakukan *self-injury* yaitu (Faridah Hanan *et al.*, 2024):

- a. Faktor Keluarga, kurangnya peran model pada masa kecil dalam mengekspresikan emosi serta kurangnya komunikasi antar Keluarga

- b. Faktor pengaruh biokimia, Dimana pelaku *self-injury* memiliki masalah yang spesifik dalam sistem otak yang menyebabkan meningkatnya *impulsivitas* dan *agresivitas*
- c. Faktor psikologis, yaitu perilaku *self-injury* merasakan adanya kekuatan emosi yang tidak nyaman dan membuatnya tidak mampu mengatasinya
- d. Faktor kepribadian, tipe kepribadian *Introvert* memiliki kecenderungan *self-injury* lebih besar dibandingkan pada kepribadian *ekstrovert*.

2.2.6 Pengukuran *self-injury*

Untuk membuat data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Kuesioner yaitu suatu cara, pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah dengan menyediakan pertanyaan kepada sejumlah obyek (Pangestu, 2022). Skala ini dibuat berdasarkan aspek- aspek dari *self-injury* yaitu aspek lingkungan, aspek kognitif, aspek biologis, aspek afektif, aspek perilaku. Skala *self-injury* terdiri dari 36 item yang tersusun dalam bentuk tertutup. Peneliti telah menyediakan opsi jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju), dan dibagi menjadi dua pertanyaan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*.

Tata cara skoring yang digunakan dalam pertanyaan yang *favourable* yaitu dengan memberi skor 4 jika jawaban SS (Sangat

Setuju), skor 3 jika menjawab S (Setuju), skor 2 jika menjawab TS (Tidak Setuju), dan skor 1 jika menjawab STS (Sangat Tidak Setuju). Sedangkan skoring yang digunakan dalam pernyataan *unfavourable* yaitu dengan memberikan skor 1 jika jawaban SS (Sangat Setuju), skor 2 jika menjawab S (Setuju), skor 3 jika menjawab TS (Tidak Setuju), dan skor 4 jika jawaban STS (sangat tidak setuju). Hasil skor yang didapatkan akan menunjukkan bahwa semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula perilaku *self-injury* yang dialami individu. sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah juga perilaku *self-injury* yang dialami individu.

2.3 Konsep Bullying

2.3.1 Definisi *bullying*

★ *Bullying* adalah tindakan yang menggunakan kekuatan untuk menyakiti seorang atau sekelompok orang baik secara *verbal*, fisik maupun *psikologis* sehingga korban merasa tertekan, trauma dan tidak berdaya (Fajar Kurniawati *et al.*, 2024). *Bullying* mengacu pada tindakan memberikan ancaman, menyebarkan cerita yang belum tentu benar, menyerang seseorang secara verbal atau fisik, atau mengucilkan orang tersebut dari suatu kelompok karena masalah pribadi atau alasan tertentu (Batubara *et al.*, 2024).

2.3.2 Jenis *Bullying*

Menurut McCulloch dan Barbara (2022) ada empat jenis *bullying* yaitu:

1. *Bullying* fisik atau perilaku kekerasan seperti memukul, mencubit, menendang, mendorong, atau meludah
2. *Bullying verbal* seperti intimidasi, sindiran, saling mengata-ngatai, mengolok-olok, mengancam hingga orang lain tersakiti
3. *Bullying psikis* yaitu penindasan dalam bentuk sosial, seperti menyuruh orang lain untuk tidak berteman dengan seseorang, menyebarkan desas- desus palsu tentang seseorang, atau membuat malu orang lain di depan orang banyak.

2.3.3 Dampak *bullying*

Dampak *bullying* tidak hanya dirasakan oleh para korban saja, pelaku *bullying* juga mendapat dampak negatif terhadap dirinya dan lingkungan. Dampak bagi pelaku *bullying*, diantaranya pelaku *bullying* mempunyai empati yang minim dalam interaksi terhadap sosial. Dampak bagi korban *bullying* seperti mengalami kekerasan fisik dan juga verbal. Tindakan seperti ini dapat menjadi trauma berkepanjangan bagi korban. Menurut Douglas Vanderbilt & Maeilyn Augustyn, bahwa pelaku *bullying* mempunyai permasalahan dalam kesehatan mental seperti tingkat depresi dan tekanan psikologis yang tinggi (Lusiana and Siful Arifin, 2022).

2.3.4 Faktor- faktor yang mempengaruhi terjadinya *bullying*

Faktor penyebab terjadinya *bullying* diantaranya yaitu (Arisanty Latifah, 2024):

1. Keluarga, pelaku *bullying* seringkali berasal dari keluarga yang bermasalah orang tua yang sering menghukum anaknya secara

berlebihan, atau situasi rumah yang penuh stress, agresi, dan permusuhan.

2. Sekolah, pihak sekolah sering mengabaikan keberadaan *bullying* ini, akibatnya anak- anak yang melakukan *bullying* akan semakin berkembang pesat dalam lingkungan sekolah.
3. Faktor Kelompok Sebaya, beberapa anak melakukan *bullying* dalam usaha untuk membuktikan bahwa mereka bisa masuk dalam kelompok tertentu.
4. Kondisi Lingkungan Sosial, salah satu faktor lingkungan sosial yang menyebabkan tindakan *bullying* adalah kemiskinan. Mereka yang hidup dalam kemiskinan tidak heran melakukan apa saja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga terjadi pemalakan di lingkungan sekolah.
5. Tayangan Televisi dan Media Cetak, televisi dan media cetak membentuk pola perilaku *bullying* dari segi tayangan yang mereka tampilkan. Survey yang dilakukan Kompas (Syahreny & Pohan, 2022) memperlihatkan bahwa 56,9% anak meniru adegan-adegan film yang ditontonnya, umumnya mereka meniru geraknya (64%) dan kata-katanya (43%).

2.3.5 Pengukuran bullying

Untuk membuat data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Kuesioner yaitu suatu cara, pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah

dengan menyediakan pertanyaan kepada sejumlah obyek (Pangestu, 2022). Skala ini menggunakan model skala, ordinal yang terdiri dari 5 pilihan jawaban yaitu (SS) Sangat sering memiliki skor 5, (S) Sering memiliki skor 4, (KK) Kadang-Kadang memiliki skor 3, (TP) Tidak Pernah memiliki skor 2, (TSS) Tidak sama sekali memiliki skor 1. Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Kuesioner dalam penelitian sejumlah 10 pernyataan dan check list.

2.4 Hubungan *bullying* dengan perilaku *self-injury* pada remaja

Tabel 2. 1 *Research GAP*

Judul	Variabel	Metode Penelitian	Sumber	Hasil
Perilaku <i>bullying</i> dan dampak yang dialami remaja	VI: perilaku <i>bullying</i> VD: dampak bagi remaja	Deskriptif kuantitatif Tempat: universitas padjajaran Tahun: 2022 Tekhnik: purpose sampling Data: kuesioner Uji: spearman korelasi rho	Nabila Pasha Amelia, Suryani, Sri Hendrawati	Hasil penelitian menunjukkan jenis <i>verbal bullying</i> merupakan yang banyak terjadi sebanyak 86%. Untuk frekuensi kejadian <i>bullying</i> paling banyak terjadi selama bebrapa hari yaitu 74%.
Faktor penyebab perilaku <i>self-harm</i> pada remaja perempuan	VI: perilaku <i>self-harm</i> VD: remaja perempuan	Kualitatif Tempat: Universitas Negri Surabaya Tahun: 2023 Teknik: analisis deskriptif Data: wawancara Uji: keabsahan data	Sari Dewi Mutiara Insani, Siti Ina Savira	Remaja Perempuan yang melakukan <i>self-harm</i> disebabkan oleh beberapa faktor penyebab dan tidak hanya satu faktor saja.
<i>Moderators and</i>	VI: viktimilasi	Analisis kuantitatif	Zahra Khaki,	Hanya dua peneliti yang memiliki

Judul	Variabel	Metode Penelitian	Sumber	Hasil
<i>mediators of the association between bullying victimisation and self-harm and suicide in adolescents</i>	bullying VD: perilaku menyakiti diri sendiri dan bunuh diri pada remaja	Tempat: universitas oxford inggris Tahun: 2022 Teknik: purpose sampling Data: Kuesioner Uji: Systematik review and meta-analyses (PRISMA)	Shama El-Salahi, Myra Cooper	kualitas metodologis tinggi dan kecuali depresi dan dukungan sosial, tidak ada variable yang menjadi moderator atau mediator dalam lebih dari satu penelitian.
<i>Gender differences in teenager bullying dynamics and predictors of peer-to-peer intimidation</i>	VI: perbedaan gender daklam dinamika bullying VD: predictor intimidasi antar teman sebaya	Cross-sectional Tempat: Universitas Valencia, Spanyol Tahun: 2023 Teknik: MGSEM (Multi-Group Structural Equation Modeling) Data: Kuesioner Uji: komparatif	Sergio A. Useche, Raquel Valle-Escolano, Eliseo Valle, Natura Colomer-Perez	Hasil penelitian ini menyoroti perlunya mempertimbangkan perbedaan gender serta masalah yang mempengaruhi dinamika intimidasi dalam intervensi potensial terkait bullying.
<i>Association between bullying victimization, anxiety and depression in childhood and adolescence: The mediating effect of self-esteem</i>	VI: Viktimisasi intimidasi, kecemasan dan depresi VD: efek mediasi dari harga diri	Kualitatif Tempat: universitas el pais Vasco UPV/EHU, Spanyol Tahun: 2023 Teknik: pengambilan sampel Data: Kuesioner Uji: uji validitas dan reliabilitas	Nekane Balluerka, Jone Aliri, Olatz Goni-Balentiaga, and Arantxa Gorostiaga.	Hasil dari persamaan struktural menunjukkan bahwa bullying merupakan faktor risiko berkembangnya kecemasan dan depresi pada remaja, dan juga bahwa hubungan antara <i>viktimsasi bullying</i> dan kedua masalah emosional ini dimediasi oleh harga diri. Efek mediasi harga diri ini sangat penting dalam kasus depresi, karena efek <i>viktimsasi bullying</i> terhadap depresi akan lebih besar bila dimediasi oleh harga diri.
Dampak Bullying Terhadap	VI: Dampak Bullying VD:	Penelitian kualitatif Tempat: (studi di	Siti Nur Elisa Lusiana,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bullying mempunyai

Judul	Variabel	Metode Penelitian	Sumber	Hasil
Kepribadian Dan Pendidikan Seorang Anak	Kepribadian Anak	MTs Laboratorium UIN STS Jambi) Tahun: 2022 Teknik: deskriptif-analitis Data: literatur dan dokumentasi	Siful Arifin.	dampak buruk bagi seorang anak, baik anak tersebut sebagai pelaku <i>bullying</i> maupun sebagai korban.
Hubungan Pengalaman <i>Bullying</i> dengan Perilaku NSSI pada Remaja	VI: Pengalaman <i>bullying</i> VD: Perilaku NSSI pada Remaja	metode kuantitatif Tempat: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Tahun: 2023 Teknik: eksperimen dan survey Data: Kuesioner Uji: uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas	Reyna Mahirajustin Imam Putri & Dian Kartika Amelia Arbi, M.Psi., Psikolog	Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>bullying</i> dan NSSI, terutama pada <i>social manipulation</i> ($r = 0,397$; $p < 0,001$) dan <i>attacks on property</i> ($r = 0,423$; $r < 0,001$).
Perilaku <i>Bullying</i> Dan Efek Yang Dialami Remaja	VI: <i>Bullying</i> VD: Efek yang dialami remaja	Metode: deskriptif kuantitatif Tempat: Universitas Negeri Medan Tahun: 2024 Teknik: pengumpulan data menggunakan observasi Data: Kuesioner Uji: spearman korelasi rho	Abdinur Batubara, Martuana Peronika Panggabean, Devi Triana Purba, Nazmi Atika Hasibuan, Ririn Anjeli Hutagaol, Mova Sabrina Naibaho Pendidikan	Hasil observasi menunjukkan bahwa Banyak pelaku atau korban pelecehan tidak menyadari peran mereka dalam insiden <i>bullying</i>
Perilaku Menyakiti Diri Sendiri: Bentuk, Faktor dan Keterbukaan Dalam Perspektif Perbedaan Jenis	VI: Perilaku menyakiti diri sendiri VD: Bentuk, Faktor dan keterbukaan	Metode: metode gabungan Tempat: Universitas Persada Indonesia YAI Tahun: 2022 Teknik: pengumpulan data melalui	Rini	Hasil penelitian menunjukan bentuk menyakiti diri sendiri yang paling banyak dilakukan perempuan adalah menjambak rambut dan memukul diri, sementara laki-laki lebih banyak melakukan perilaku

Judul	Variabel	Metode Penelitian	Sumber	Hasil
Kelamin		google form Data: Kuesioner Uji: accidental sampling		memukul diri.
Implementasi Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Perilaku Empati Remaja	VI: Implementasi lingkungan sosial VD: Pembentukan perilaku empati remaja	kualitatif diadopsi Tempat: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia Tahun: 2023 Teknik: utilitas dari objektivitas Data: wawancara	Shinta Fitriani Kosasih, Mhd. Fadlan Choiri, Husna Nafilah, Mhd. Fahrul Rozi Pasya & Dika Sahputra	Pada penelitian diperoleh hasil bahwa remaja kerap sekali lebih peduli dengan pendapat lingkungan sosial mengenai pribadinya ketimbang pendapat orangtua dan keluarga.

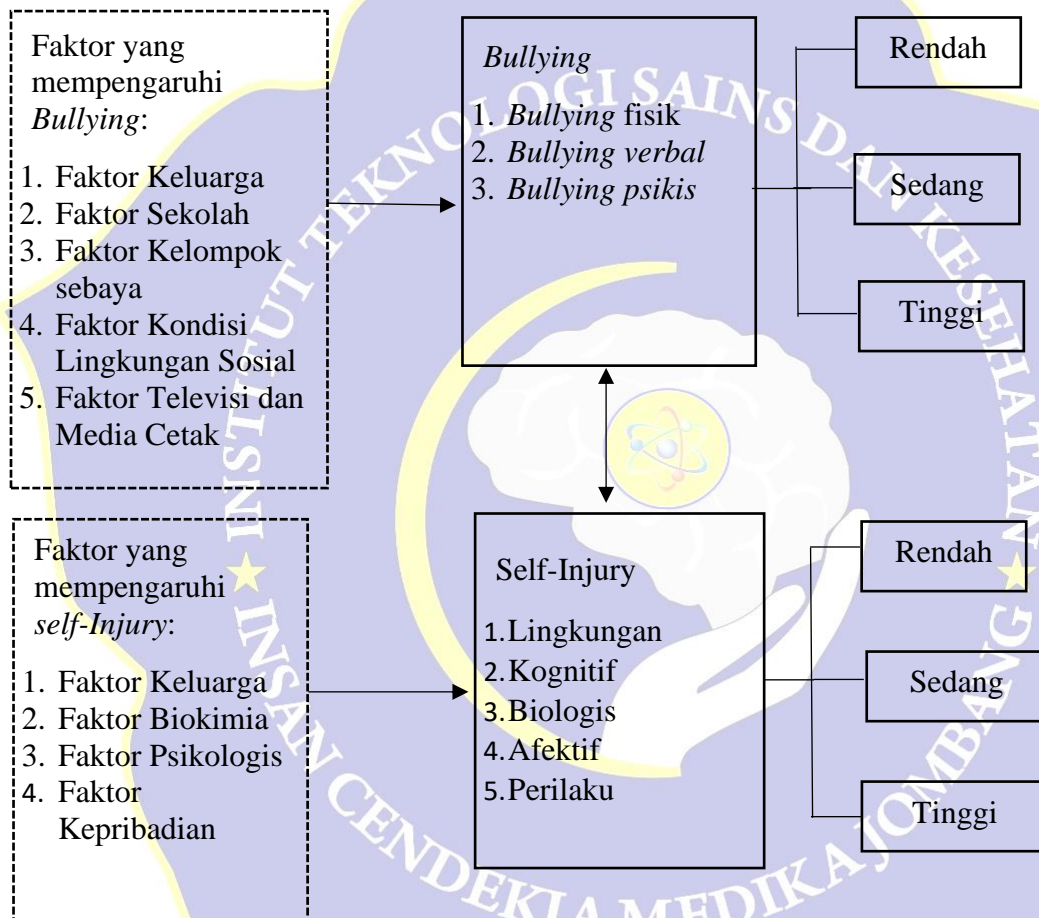


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS


3.1 Kerangka Konseptual

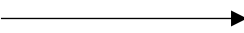
Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:

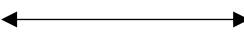


Keterangan:

 : Variabel yang tidak diteliti

 : Variabel yang diteliti

 : Pengaruh

 : Berhubungan

Gambar 3.1 Kerangka konsep hubungan *bullying* dengan perilaku *self-injury*

3.2 Hipotesis

Hipotesis seperti yang kita ketahui yakni dugaan yang mungkin benar, atau mungkin salah. Hipotesis atau hipotesa adalah suatu pernyataan yang sifatnya sementara, atau kesimpulan dugaan sementara atau dugaan yang bersifat logis tentang suatu populasi. Hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari hasil penelitian serta pengalaman penelitian (Junaedi and Wahab, 2023).

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: Ada hubungan antara *bullying* dengan perilaku *self-injury* remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padangan.



BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non eksperimental dengan desain penelitian korelasional untuk melihat hubungan antara variable yang diteliti, yakni hubungan variable *bullying* dengan *self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro.

4.2 Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional design* yaitu penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau dengan sekali waktu. *Survey cross sectional* adalah studi dinamika yang meneliti tentang korelasi antara faktor resiko dengan cara observasi, dan tujuan mengumpulkan datanya secara bersamaan atau satu waktu (Abduh *et al.*, 2023).

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

4.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai semenjak perencanaan hingga menyusun hasil penelitian yaitu mulai Agustus hingga akhir Januari 2025. Data diambil pada bulan Agustus- selesai 2025.

4.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padangan, Kecamatan Padangan, Kabupaten Bojonegoro.

4.4 Populasi/ Sampel/ Sampling

4.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Amin *et al.*, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di SMAN 1 Padangan, Kecamatan Padangan, Kabupaten Bojonegoro dengan jumlah 306 responden.

4.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan metode sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Amin *et al.*, 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro. (Arikunto 2017 cit. Sari *et al.*, 2022), menjelaskan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100-150, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 25-30% (Sari, Ahiruddin and Djunaidi, 2022). Populasi remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro sebanyak 306 responden. Maka sampel yang peneliti ambil dari penelitian sebanyak 15% dari seluruh populasi. $15\% \times 306$ responden = 46 responden, dengan klasifikasi

1. Kelas 10: $15\% \times 100 = 15$ responden
2. Kelas 11: $15\% \times 106 = 16$ responden
3. Kelas 12: $15\% \times 100 = 15$ responden

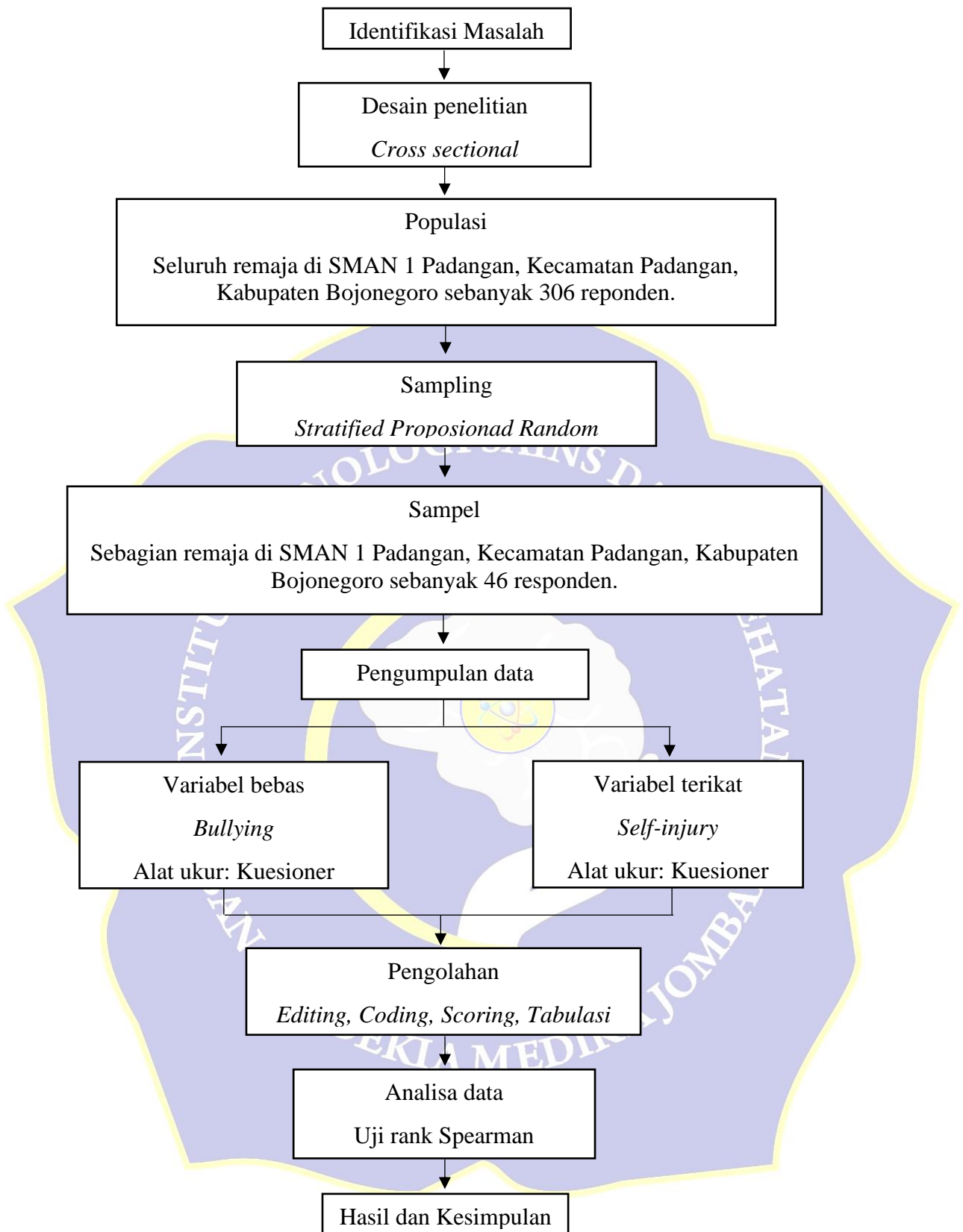
Jadi total keseluruhan sampel yang diperlukan sebanyak 46 responden.

4.4.3 Sampling

Sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya (Suriani, Risnita and Jailani, 2023). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *stratified proporsionad random sampling* yaitu metode penarikan sampel yang dilakukan dengan cara membagi populasi menjadi populasi yang lebih kecil, pembentukan harus sedemikian rupa sehingga setiap stratum homogen berdasarkan suatu atau beberapa kriteria tertentu, kemudian dari setiap stratum diambil sampel secara acak (Suriani, Risnita and Jailani, 2023).

4.5 Jalannya Penelitian (Kerangka Kerja)

Kerangka kerja adalah alat penelitian penting di hampir semua bidang ilmu pengetahuan. Mereka sangat penting untuk menyusun penyelidikan empiris dan pengembangan teoritis dalam ilmu-ilmu, penelitian dan praktik tata kelola (Syahputri, Fallenia and Syafitri, 2023).



Gambar 4.1 Kerangka kerja hubungan *bullying* dengan *self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro

4.6 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik Kesimpulan (Sugiono,2016 cit. Dewanti, 2023) Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu :

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independent (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiono,2016 cit. Dewanti, 2023) Variabel independent pada penelitian ini adalah *bullying* pada remaja.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable (Dewanti, 2023). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *self-injury*.

4.7 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variable dalam bentuk yang dapat diukur, yang berisi: nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur, dan skala ukur yang digunakan (Dekanawati, 2023).

Tabel 4. 1 Definisi operasional penelitian hubungan bullying dengan self-injury pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor/ Kriteria
Variabel Independent <i>Bullying</i>	Tindakan kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu atau kelompok yang lebih kuat.	- <i>Bullying</i> fisik - <i>Bullying</i> verbal - <i>Bullying</i> psikis	Kuesioner	Ordinal	Pertanyaan kategori: 1. SS: 5 2. S: 4 3. KK: 3 4. TP: 2 5. TSS: 1 Kategori: 1. Rendah: 1-17 2. Sedang: 18-34 3. Tinggi: 35-50
Variabel dependent <i>self-injury</i>	Tindakan menyakiti diri sendiri secara sengaja	- Lingkungan - Kognitif - Biologis - Afektif - Perilaku	Kuesioner	Ordinal	Pertanyaan kategori: <i>favourabel</i> 1. SS: 4 2. S: 3 3. TS: 2 4. STS: 1 Kategori unfavourabel 1. SS: 1 2. S: 2 3. TS: 3 4. STS: 4 Kategori 1. Rendah: 1-48 2. Sedang: 49-96 3. Tinggi: 97-144

4.8 Pengumpulan dan Analisis Data

4.8.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner *bullying*

Untuk membuat data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Kuesioner yaitu cara pengumpulan data dengan menyediakan pertanyaan kepada sejumlah objek. Skala ini menggunakan model skala ordinal yang terdiri dari 5 pilihan jawaban yaitu (SS) Sangat sering memiliki skor 5, (S) Sering memiliki skor 4, (KK) Kadang-Kadang memiliki skor 3, (TP) Tidak Pernah memiliki skor 2, (TSS) Tidak sama sekali memiliki skor 1. Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Kuesioner dalam penelitian sejumlah 10 pernyataan dan check list.

a. Uji validitas dan Reabilitas

Uji validitas pada penelitian (Pangestu, 2022) kuesioner untuk *bullying* berisi 10 pertanyaan, untuk menentukan tingkat *bullying*. Untuk uji validitas kuesioner *bullying* diperoleh r hitung antara 0,963-0,950 item pertanyaan

dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (0,632) pada taraf signifikan 5% yaitu r hitung $>$ r tabel.

2. Kuesioner *self-injury*

Untuk membuat data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Kuesioner yaitu suatu cara, pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah dengan menyediakan pertanyaan kepada sejumlah obyek (Pangestu, 2022). Skala ini dibuat berdasarkan aspek- aspek dari *self-injury* yaitu aspek lingkungan, aspek kognitif, aspek biologis, aspek afektif, aspek perilaku. Skala *self-injury* terdiri dari 36 item yang tersusun dalam bentuk tertutup. Peneliti telah menyediakan opsi jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju), dan dibagi menjadi dua pertanyaan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*.

Tata cara Skoring yang digunakan dalam pertanyaan yang *favourable* yaitu dengan memberi skor 4 jika jawaban SS (Sangat Setuju), skor 3 jika menjawab S (Setuju), skor 2 jika menjawab TS (Tidak Setuju), dan skor 1 jika menjawab STS (Sangat Tidak Setuju). Sedangkan skoring yang digunakan dalam pernyataan *unfavourable* yaitu dengan memberikan skor 1 jika jawaban SS (Sangat Setuju), skor 2 jika menjawab S (Setuju), skor 3 jika menjawab TS (Tidak Setuju), dan skor 4

jika jawaban STS (sangat tidak setuju). Hasil skor yang didapatkan akan menunjukkan bahwa semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula perilaku *self-injury* yang dialami individu. sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah juga perilaku *self-injury* yang dialami individu.

a. Uji validitas dan reabilitas

Kuesioner ini sudah dimodifikasi oleh (Fatimah, 2024) pada penelitiannya dengan melakukan uji validitas terhadap skala *self-injury* diperoleh hasil bahwa 36 item, diperoleh 3 item gugur. Item yang valid memiliki koefisien validitas berkisar antara 0,335 sampai dengan 0,777 dengan taraf signifikan 0,05.

4.8.2 Prosedur Penelitian

1. Mengurus izin penelitian ke ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.
2. Meminta izin penelitian ke kepala SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro.
3. Memberikan penjelasan mengenai penelitian kepada calon responden kemudian jika bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani informed consent.
4. Melakukan pengukuran *bullying* dan *self-injury*
5. Penyusunan laporan hasil penelitian

4.8.3 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah data yang terkait dengan pengukuran satu variabel pada waktu tertentu. Analisa univariat mendeskripsikan karakteristik suatu penelitian variabel penelitian (Sukma Senjaya *et al.*, 2022). Variabel dalam penelitian ini adalah *bullying* dan *self-injury*. Analisa univariat guna memberi gambaran besaran presentase besarnya data dilakukan memakai perumusan yakni:

$$P = f / N \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

N: Jumlah responden

f: Frekuensi jawaban

Terdapat hasil pengolahan data yang dilaksanakan interpretasi memakai skala kumulatif yakni:

100% = Seluruhnya

76-99% = Hampir seluruhnya

51-74% = Sebagian Besar

50% = Setengahnya

26-49% = Hampir setengahnya

1-25% = Sebagian Kecil

0% = Tidak seorangpun

Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan *editing*, *coding*, *scoring* dan *tabulating*:

a. *Editing*

Data yang sudah didapatkan dari kuesioner kemudian dilakukan editing atau penyuntingan, yang dimana bertujuan guna meninjau ulang data yang diperoleh untuk melengkapi atau menghapus data. Saat penyuntingan kemudian ada data yang kurang maka akan dilakukan pengambilan data kembali. Jika pengambilan data tidak bisa dilakukan kembali dan data masih kurang maka tidak diikutsertakan dalam pengolahan data.

b. *Coding*

Coding dilakukan dalam penelitian ini yang memberikan kode angka pada data dari penelitian. *Coding* kuesioner pada penelitian ini yaitu:

1) Data demografi

a) Usia

17 tahun = U1

18 tahun = U2

b) Jenis Kelamin

Laki- laki = P1

Perempuan = P2

2) Data Khusus

a) *Bullying*

Rendah = K1

Sedang = K2

Tinggi = K3

b) *Self-injury*

Rendah = D1

Sedang = D2

Tinggi = D3

c. *Scoring*1) *Bullying*

Rendah = 1-17

Sedang = 18-34

Tinggi = 35-50

2) *Self-injury*

Rendah = 1-48

Sedang = 49-96

Tinggi = 97-144

d. *Tabulation*

Tabulating pada penelitian ini membuat penyajian data, yang sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah dilakukan editing dan coding dilakukan dengan pengolahan data kedalam satu tabel menurut sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat yang berfungsi untuk mengolah adanya korelasi yang signifikan dari kedua variabel dengan menggunakan uji *rank spearman* dengan memakai salah satu *software* di komputer. Jika, nilai $p < a = (0,05)$ maka H1 diterima artinya ada hubungan *bullying* dengan *self-injury*.

Sebaliknya jika nilai $p > a = (0,05)$ maka H1 ditolak artinya tidak ada hubungan *bullying* dengan *self-injury*.

4.9 Etika Penelitian

1. *Ethical clearance*

Penelitian ini telah disahkan lolos oleh uji etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan ITSKes ICMe Jombang dengan NO: 221KEPK/ITSKES-ICME/XI/2024.

2. *Informed consent*

Responden diberikan informed consent sebelum melakukan penelitian. Selanjutnya dibagikan link google form kepada responden apabila sudah menyatakan berkenan.

3. *Anonimity*

Demi melindungi privasi dari responden, maka nama asli responden tidak dituliskan atau diganti menggunakan kode tertentu yang dituliskan di lembar kuesioner penelitian.

4. *Confidentially*

Kerahasiaan responden dijamin peneliti baik data maupun masalah yang didapatkan dari responden dan hanya kelompok tertentu yang akan mengetahuinya.



BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Data Umum

1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 5. 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro bulan November 2024.

No	Usia	Frekuensi	Presentasi (%)
1.	17 tahun	33	71,7%
2.	18 tahun	13	28,3%
Jumlah		46	100%

Sumber: Data Primer,2024

Berdasarkan Tabel 5.1 diketahui sebagian besar responden berusia 17 tahun sebanyak 33 responden (71,7%).

2. Karakteristik responden berdasarkan

Tabel 5. 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di SMAN 1 Padangan Kabupaten Bojonegoro pada bulan November 2024.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi (%)
1.	Laki- laki	18	39,1%
2.	Perempuan	28	60,9%
Jumlah		46	100%

Sumber: Data Primer,2024

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui jenis kelamin responden sebagian besar Perempuan sebanyak 28 responden (60,9%).

5.1.2 Data Khusus

1. Distribusi frekuensi berdasarkan *bullying*

Tabel 5. 3 Distribusi frekuensi berdasarkan *bullying* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro pada bulan November 2024.

No	Kategori <i>bullying</i>	Frekuensi	Presentasi (%)
1.	Rendah	4	8,7%
2.	Sedang	7	15,2%
3.	Tinggi	35	76,1%
Jumlah		46	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.3 *bullying* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro diketahui hampir seluruhnya mengalami *bullying* tinggi sebanyak 35 responden (76,1%).

2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan *self-injury*

Tabel 5. 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan *self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro pada bulan November 2024.

No	Kategori <i>Self-injury</i>	Frekuensi	Presentasi (%)
1.	Rendah	7	15,2%
2.	Sedang	13	28,3%
3.	Tinggi	26	56,5%
Jumlah		46	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.4 *self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro diketahui Sebagian besar melakukan *self-injury* sebanyak 26 responden (56,5%).

3. Hubungan *bullying* dengan *self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan,

Kabupaten Bojonegoro

Tabel 5. 5 Tabulasi silang hubungan *bullying* dengan *self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2024.

<i>Bullying</i>	<i>Self-Injury</i>						Jumlah	Presentase (%)
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	F	%	F	%	F	%		
Rendah	2	4,3%	1	2,2%	1	2,2%	4	8,7%
Sedang	0	0,0%	6	13,0%	2	4,3%	8	17,4%
Tinggi	3	6,5%	8	17,4%	23	50,0%	34	73,9%
Jumlah	5	10,9%	15	32,6%	26	56,5%	46	100%

Uji Rank Spearman: p-value= 0,012; $\alpha = 0,05$

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.5 tabulasi silang hubungan *bullying* dengan *self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro diketahui Setengahnya mengalami *bullying* dan *self-injury* sebanyak 23 responden (50,0%). Hasil uji *rank spearman* didapatkan $p\text{-value} = 0,012 < \alpha = 0,05$, sehingga H_1 diterima yang artinya ada hubungan *bullying* dengan perilaku *self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro.

5.1 Pembahasan

5.2.1 *Bullying*

Berdasarkan tabel 5.3 *bullying* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro diketahui hampir seluruhnya mengalami *bullying* btinggi sebanyak 35 responden (76,1%). *Bullying* merupakan tindakan yang menggunakan kekuatan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara *verbal*, fisik maupun *psikologis* sehingga korban korban merasa tertekan, trauma dan tidak berdaya (Fajar Kurniawati *et al.*, 2024). Menurut peneliti, *Bullying* mengacu pada tindakan memberikan ancaman, menyebarkan

cerita yang belum tentu benar, menyerang seseorang secara verbal atau fisik, atau mengucilkan orang tersebut dari suatu kelompok karena masalah pribadi atau alasan tertentu yang bisa menyebabkan trauma berkepanjangan. Faktor yang mempengaruhi *bullying* yang pertama adalah usia. Berdasarkan Tabel 5.1 diketahui sebagian besar responden berusia 17 tahun sebanyak 33 responden (71,7%). Remaja yang melakukan *bullying* dalam usaha untuk membuktikan bahwa mereka bisa masuk dalam kelompok tertentu. Faktor teman sebaya berupa pembiaran pertengkaran sebaya dan faktor sekolah berupa pengawasan disiplin yang lemah seperti bentuk hukuman dari sekolah yang tidak membangun serta juga ada faktor peran media. Semua faktor tersebut yang mengarah pada perilaku *bullying* (Arisanty Latifah, 2024). Menurut peneliti faktor usia memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku *bullying*. Anak-anak cenderung melakukan *bullying* fisik, sementara remaja lebih sering menggunakan *bullying* psikologis atau cyberbullying. Pada usia dewasa, *bullying* lebih jarang tetapi dapat terjadi dalam bentuk kekerasan emosional di lingkungan kerja. Pemahaman tentang dinamika usia ini penting untuk mengembangkan strategi pencegahan yang efektif.

Faktor yang mempengaruhi *bullying* yang kedua adalah jenis kelamin. Berdasarkan tabel 5.2 diketahui jenis kelamin responden sebagian besar Perempuan sebanyak 28 responden (60,9%). Faktor jenis kelamin merupakan salah satu aspek penting yang dapat mempengaruhi fenomena *bullying*, baik dalam hal perilaku agresif yang dilakukan maupun dalam hal dampak yang ditimbulkan. Pembahasan skripsi mengenai faktor jenis kelamin yang mempengaruhi *bullying*, ada beberapa dimensi yang perlu dipertimbangkan.

Secara umum, laki-laki cenderung lebih sering terlibat dalam *bullying* yang bersifat fisik dan langsung. Laki-laki sering menunjukkan agresivitas melalui kekerasan fisik, seperti memukul atau mendorong. Bentuk *bullying* ini sering terjadi dalam bentuk perkelahian atau dominasi fisik. Sebaliknya, perempuan lebih sering terlibat dalam *bullying* verbal atau sosial, seperti menggosip, menyebarkan rumor, atau mengucilkan seseorang (Hakam, 2024). Menurut peneliti Jenis kelamin memengaruhi *bullying*, laki-laki cenderung melakukan *bullying* fisik sedangkan perempuan lebih melakukan *bullying* verbal. Sehingga untuk melakukan pendekatan harus disesuaikan dengan perbedaan ini.

Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan indikator *bullying* pada remaja yang tertinggi yaitu *bullying* psikis. Dimana remaja merasa diintimidasi yang serius, sering kali melibatkan ancaman fisik, emosional, atau psikologis yang terus menerus. Dampaknya bisa merusak rasa percaya diri, kesehatan mental dengan didapatkan nilai total 475 dan nilai rata-rata indikator 158,3. Indikator *bullying* pada remaja dengan nilai terendah yaitu *bullying* fisik dengan nilai total 438 dan nilai rata-rata indikator 146.

5.2.2 *Self-injury*

Berdasarkan tabel 5.4 *self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro diketahui Sebagian besar melakukan *self-injury* sebanyak 26 responden (56,5%). *Self-injury* merupakan suatu ekspresi yang berasal dari tekanan psikologis akut yang diatasi dengan sengaja melukai diri sendiri untuk menghukum diri sekaligus mengatasi rasa sakit yang ada, rasa kehilangan atau hampa dalam diri namun dilakukan tanpa

ada niatan untuk bunuh diri (Faridah Hanan *et al.*, 2024). Menurut peneliti, perilaku menyakiti diri sendiri didefinisikan sebagai perilaku dan niat yang digambarkan melalui usaha merusak diri secara impulsif, atau percobaan melukai diri dengan mengalihkan emosi yang tak tertahankan. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menghindari tindakan menyakiti diri sendiri yaitu mencari dukungan emosional, berbicara dengan seseorang yang dipercaya, seperti teman ataupun Keluarga.

Faktor yang mempengaruhi *self-injury* yang pertama adalah usia. Berdasarkan Tabel 5.1 diketahui sebagian besar responden berusia 17 tahun sebanyak 33 responden (71,7%). Faktor usia memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku *self-injury*, karena perkembangan emosional, psikologis, dan sosial seseorang berbeda pada tiap tahap. Masa remaja usia (12-18 tahun) lebih sering melakukan *self-injury* karena mereka berada dalam fase pencarian jati diri dan mengalami tekanan sosial serta emosional. (Faridah Hanan *et al.*, 2024). Menurut peneliti pemicu utama tindakan *self-injury* pada remaja yaitu kesulitan mengelola emosi, tekanan dari teman sebaya, atau masalah keluarga.

Faktor yang mempengaruhi *self-injury* yang kedua adalah jenis kelamin. Berdasarkan tabel 5.2 diketahui jenis kelamin responden sebagian besar Perempuan sebanyak 28 responden (60,9%). Faktor jenis kelamin dapat memengaruhi pola dan prevalensi *self-injury*, meskipun penyebab utama tetap bersifat individu dan kompleks. Jenis kelamin perempuan cenderung lebih sering menunjukkan perilaku *self-injury*, terutama di masa remaja dan dewasa muda. Sedangkan laki-laki kurang dalam menunjukkan

perilaku *self-injury* (Fatimah, 2024). Menurut peneliti perbedaan ini bukan berarti salah satu jenis kelamin lebih rentan, tetapi menunjukkan cara mereka mengelola emosi dan tekanan sosial yang berbeda. Dukungan yang sesuai dengan kebutuhan emosional masing-masing individu sangatlah penting.

Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan indikator *self-injury* pada remaja dengan didapatkan nilai total indikator afektif tertinggi yaitu 558 dan nilai rata-rata indikator 139,5. Indikator *self-injury* pada remaja dengan nilai terendah yaitu aspek lingkungan dengan nilai total 508 dan rata-rata 124,3.

5.2.3 Hubungan *bullying* dengan *self-injury*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel tabulasi silang hubungan *bullying* dengan *self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro diketahui Setengahnya mengalami *bullying* dan *self-injury* sebanyak 23 responden (50,0%). Hasil uji *rank spearman* didapatkan $p\text{-value}=0,012 < \alpha=0,05$, sehingga H_1 diterima yang artinya ada hubungan *bullying* dengan perilaku *self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro.

Fase remaja identik dengan masa yang kritis, terdapat banyak tantangan, rintangan, serta tekanan yang akan dialami. Perubahan remaja pada aspek sosioemosional dapat berupa kemandirian, keinginan untuk meluangkan waktu lebih banyak bersama dengan teman sebaya, dan pada fase remaja ini pula dimulainya konflik-konflik dengan orang tua. Hubungan

dengan teman sebaya memang penting pada masa remaja, namun tidak sedikit juga ditemukan kasus mengenai agresi pertemanan seperti halnya *bullying*. Berbagai kekerasan dalam perundungan juga berdampak panjang hingga dewasa dan korban juga akan lebih berisiko untuk melakukan perilaku *self-injury* sebagai upaya mengakhiri hidup (Utami, Sari and Sari, 2023).

Menurut peneliti, *bullying* merupakan perilaku agresif yang disengaja untuk menyakiti orang lain, baik secara fisik, verbal, maupun emosional. *Self-injury* merupakan tindakan melukai diri sendiri sebagai respons terhadap tekanan psikologis yang sulit diatasi. Keduanya saling terkait, di mana *bullying* dapat menjadi pemicu *self-injury* akibat tekanan emosional yang berlebihan. *Bullying* yang dilakukan oleh pelaku bisa menyebabkan trauma berkepanjangan terhadap korban sehingga korban juga bisa melakukan *self-injury* atau tindakan menyakiti diri sendiri sebagai upaya untuk melampiaskan rasa sakitnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pangestu, 2022) dengan judul hubungan *bullying* dengan kepercayaan diri pada siswa kelas xi ipa SMAN 1 Wungu menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan uji Spearman Rank di peroleh nilai $p = (0,000)$ maka lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini bisa di katakan ada hubungan yang signifikan antara Hubungan *Bullying* Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Wungu Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun.. Sedangkan untuk nilai korelasi

koefisien diperoleh $-.673$ yang berarti memiliki arah negatif artinya semakin tinggi *bullying* maka semakin rendah kepercayaan diri.

Penelitian ini sejalan dengan (Fatimah, 2024) dengan judul hubungan antara Kesenian dengan *self-injury* pada mahasiswa menunjukkan bahwa hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan dengan hasil uji hipotesis dengan nilai $p < 0,001$ maka $p < 0,05$, diperoleh nilai correlation coefficient yaitu $0,471$ dengan nilai $\text{sig} = 0,000$, artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima, maka adanya hubungan yang sangat signifikan antara variabel kesenian dengan variabel *self-injury* pada mahasiswa. Hal ini diperkuat dengan hasil perhitungan mean empirik pada variabel kesenian yang sedang dan variabel *self-injury* yang tinggi. Maka semakin tinggi tingkat keseniannya, tingkat perilaku *self-injury* juga semakin tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Winda, 2022) berdasarkan hasil korelasi product moment di ketahui bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku *bullying*. Selanjutnya dengan melihat nilai rata-rata di ketahui bahwa siswa SMA Setia Budi Abadi Perbaungan memiliki kontrol diri dengan nilai rata-rata $60,67$ lebih kecil dibandingkan dengan perilaku *bullying* dengan nilai rata-rata $98,98$. Dan hasil yang di peroleh bahwa *bullying* secara fisik lebih tinggi persentasinya yaitu 48% , dan *bullying* verbal 26% , *cyber bullying* 14% , *relational bullying* 12% . Kemudian berdasarkan perbandingan kedua ini nilai rata-rata (mean empiric dengan hipotetik), maka dapat dinyatakan bahwa kontrol diri berada pada kategori rendah, sebab mean hipotetiknya ($64,5$).

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. *Bullying* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro hampir seluruhnya mengalami *bullying* tinggi.
2. *Self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro sebagian besar melakukan perilaku menyakiti diri sendiri atau *self-injury*.
3. Ada hubungan antara *bullying* dengan perilaku *self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro.

6.2 Saran

1. Bagi petugas Kesehatan SMAN 1 Padangan

Diharapkan petugas kesehatan yang ada di SMAN 1 Padangan dapat memotivasi siswa/siswi agar lebih meningkatkan pemahaman tentang tanda-tanda *bullying* dan *self-injury* melalui pelatihan psikologis.

2. Bagi Dosen dan mahasiswa

Diharapkan dosen dan mahasiswa dapat melakukan pengabdian Masyarakat kepada SMA/SMK tentang pentingnya meningkatkan Kesehatan mental dan jiwa yang berhubungan dengan *bullying* dan *self-injury*.

3. Bagi Guru BK

Diharapkan bapak/ibu guru BK melakukan pemantauan secara berkala dengan cara memberikan penyuluhan tentang *bullying* dan

self-injury kepada semua siswa yang dilakukan secara bergilir per kelas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi *bullying* mengenai kelompok resiko *bullying*, seperti orang disabilitas, orang down syndrome ataupun *cyberbullying*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. *et al.* (2023) 'Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Survey Design : Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer', 3(1), pp. 31–39.
- Afifah, F.T. *et al.* (2024) 'Efektivitas Pelatihan Positive Self-Talk dalam meningkatkan Kepercayaan Diri', 042, pp. 132–142.
- Amin, N.F. *et al.* (2023) 'Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian', 14(1), pp. 15–31.
- Arisanty Latifah, R. (2024) 'Faktor – Faktor Psikologis Penyebab Perilaku Bullying', *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(6), pp. 657–666. Available at: <https://doi.org/10.57096/blantika.v2i6.166>.
- Asyifah, C., Agus Firmansyah, M. and Aji Budiman, D. (2024) 'Kasus Bullying Dunia Pendidikan di Indonesia dari Perspektif Media dan Pemberitaannya. Syntax Literate', 1(9). Available at: <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i1>.
- Azimaton Qonita, A. *et al.* (2023) 'Faktor-Faktor Pendorong Self Harm pada Santri Remaja Putri', *Islamic Education and Counseling Journal*, 2(1), p. 2023.
- Batubara, A. *et al.* (2024) 'Perilaku Bullying Dan Efek Yang Dialami Remaja', *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(3), pp. 3561–3567.
- Dekanawati, V. *et al.* (2023) 'Meteodologi Penelitian', *Jurnal Sains*, 23(2), p. 159.
- Dewanti, madya camelia (2023) *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan, Skripsi Manajemen*. Available at: <https://doi.org/10.51289/peta.v8i1.636>.
- Emilda, E. (2022) 'Bullying di Pesantren: Jenis, Bentuk, Faktor, dan Upaya Pencegahannya', *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), pp. 198–207. Available at: <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i2.2751>.
- Fajar Kurniawati, M. *et al.* (2024) 'Fenomena Bullying dan Dampaknya Terhadap Psikologis Remaja Pada SMP Negeri 14 Banjarbaru The Phenomenon Of Bullying and Its Impact On The Psychology Of Adolescents at SMP Negeri 14 Banjarbaru', *JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2). Available at: <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i2.957>.
- Faridah Hanan, A. *et al.* (2024) 'Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap Perilaku Self-Harm Pada Remaja Yang Merasa Kesepian', *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(1), pp. 211–218. Available at: <https://doi.org/10.55606/concept.v3i1.998>.
- Fatimah, S. (2024) *Hubungan antara Kesepian dengan self-injury pada mahasiswa*. Universitas Semarang.
- Hakam, A. (2024) 'Perundungan', *Radar Bojonegoro*, p. 1. Available at: <https://radarbojonegoro.jawapos.com/daerah/714377614/berakhir-damai->

pelaku-bullying-wajib-lapor.

- Indrasari, Y. (2024) 'Kasus Perundungan Jawa Timur', *artikel berita* [Preprint].
- Junaedi, J. and Wahab, A. (2023) 'Hipotesis Penelitian dalam Kesehatan', *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan*, 6(2), pp. 142–146. Available at: <https://doi.org/10.56467/jptk.v6i2.98>.
- Lusiana, S.N.E.L. and Siful Arifin (2022) 'Dampak Bullying Terhadap Kepribadian Dan Pendidikan Seorang Anak', *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 10(2), pp. 337–350. Available at: <https://doi.org/10.52185/kariman.v10i2.252>.
- Mahirajustin, R. *et al.* (2023) *Hubungan Pengalaman Bullying dengan Perilaku NSSI pada Remaja*.
- Mudak, S. and S. Manafe, F. (2023) 'Pemulihan Citra Diri Remaja Madya: Integrasi Psikologi dan Teologi', *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 5(1), pp. 60–72. Available at: <https://doi.org/10.37364/jireh.v5i1.143>.
- Noya, A. *et al.* (2024) 'Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Bullying Pada Remaja Sitasi', *Humanlight Journal of Psychology. Juni*, 5(1), pp. 1–16. Available at: <http://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/humanlight>.
- Pangestu, J.P. (2022) *Hubungan bullying dengan Kepercayaan Diri Pasa Siswa Kelas XI Ipa SMAN 1 Wungu, Skripsi Keperawatan*. Available at: <http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon-2008-Coaching-d'equipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017>.
- Panggabean, Bertha, dkk (2024) 'Psikologi Perkembangan Anak Usia Balita – Lansia Pada Studi Kasus Yang Ada Di Masyarakat Sekitaran Parongil Dairi', *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(3), p. 918.
- Pratiwi, R. (2022) 'Perkembangan Remaja: Tinjauan Psikologis', *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), pp. 145–156.
- Rini, R. (2022) 'Perilaku Menyakiti Diri Sendiri Bentuk, Faktor dan Keterbukaan Dalam Perspektif Perbedaan Jenis Kelamin', *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6(3), pp. 115–123. Available at: <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v6i3.2213>.
- Sari, N.C., Ahiruddin and Djunaidi (2022) 'Determinan Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai', pp. 148–153.
- Sukma Senjaya *et al.* (2022) 'Dukungan Keluarga Pada Odha Yang Sudah Open Status Di Kabupaten Garut', *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), pp. 1003–1010. Available at: <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4037>.
- Suriani, N., Risnita and Jailani, M.S. (2023) 'Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau', 1, pp. 24–36.
- Sutisno, I.H.D. (2023) *Dinamika Kepribadian Pelaku Self-Injury (Studi Kasus*

terhadap Pelaku Self-injury di Panti Asuhan Nurul Izzah).

- Syahputri, A.Z., Fallenia, F. Della and Syafitri, R. (2023) 'Kerangka berfikir penelitian kuantitatif', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), pp. 160–166.
- Utami, G., Sari, N. and Sari, K. (2023) 'Self-Injury Behavior pada Remaja Korban Perundungan dan Kaitannya Dengan Kelekatan Orang Tua', *Psikologi Unsyiah*, 6.
- W.Sarwono, 2023 (2023) 'Implementasi Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Perilaku Empati Remaja', *Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(1), pp. 74–85.
- Winda, A. (2022) *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Sma Setia Budi Abadi Perbaungan Skripsi*. Available at: repository,uma.ac.id.



Lampiran 1. 2 Lembar penjelasan penelitian

PENJELASAN PENELITIAN

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cahyani Reri Afika

NIM : 213210068

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Adalah mahasiswa S1 Keperawatan ITS Kes ICMe Jombang yang akan melakukan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi tentang “Hubungan *Bullying* dengan perilaku *self-injury* pada remaja yang bersekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padangan” sebagai upaya penelitian yang berkaitan dengan keperawatan Jiwa untuk klien.

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *Bullying* dengan perilaku *self-injury* pada remaja yang bersekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padangan.
2. Responden penelitian diminta untuk mengisi lembar kuesioner.
3. Apabila selama penelitian responden merasa tidak nyaman, responden mempunyai hak untuk mengatakannya kepada peneliti.
4. Keikutsertaan responden pada penelitian ini bukanlah suatu paksaan melainkan atas dasar suka rela, oleh karena itu responden berhak untuk melanjutkan atau menghentikan keikutsertaannya karena alasan tertentu dan telah dikomunikasikan dengan peneliti terlebih dahulu.
5. Semua data yang dikumpulkan akan dirahasiakan dan tanpa nama. Data hanya disajikan dalam bentuk kode-kode dalam forum ilmiah dan tim ilmiah khususnya ITS Kes ICMe Jombang.
6. Apabila ada yang perlu ditanyakan atau didiskusikan selama penelitian responden bisa menghubungi peneliti via telepon/sms di nomor yang sudah tercantum diatas.

Apabila Bapak/Ibu bersedia menjadi responden, silahkan menandatangani pada lembar persetujuan yang telah disediakan. Atas perhatiannya dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Jombang, 23 Oktober 2024

Peneliti

(Cahyani Reri Afika)

Lampiran 1. 3 Lembar persetujuan menjadi responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

INFORMED CONSENT

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
 Umur :
 Jenis kelamin :
 Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan saudara Cahyani Reri Afika., Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan ITS Kes ICMe Jombang dan telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai:

1. Penelitian yang berjudul: “Hubungan *Bullying* dengan Perilaku *Self-Injury* pada Remaja di SMAN 1 Padangan”.
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subjek.
3. Manfaat ikut sebagai objek penelitian.
4. Bahaya yang akan timbul.
5. Prosedur penelitian.

Dan prosedur penelitian mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya (**bersedia/tidak bersedia***) secara sukarela untuk menjadi subjek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun. Demikian lembar persetujuan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Padangan,2024

Peneliti

Responden

(Cahyani Reri Afika)

()

Lampiran 1. 4 Blue print *bullying***Kisi kisi Bullying**

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
<i>Bullying</i>	1. <i>Bullying</i> fisik	1,2,3	10
	2. <i>Bullying</i> verbal	4,5,6,7	
	3. <i>Bullying</i> psikis	8,9,10	



Lampiran 1. 5 Kuesioner *bullying*

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER BULLYING

Petunjuk pengisian kuesioner: *bullying*

1. Berilah tanda centang (V) pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya
2. Keterangan:
 - 1) Sangat Sering
 - 2) Sering
 - 3) Kadang Kadang
 - 4) Tidak Pernah
 - 5) Tidak Sama Sekali

No	Pertanyaan	SS	S	KK	TP	TSS
1	Saya pernah dipukul oleh seseorang					
2	Saya pernah dicubit seseorang karena tidak suka saya					
3	Saya pernah ditendang oleh seseorang					
4	Saya pernah diejek oleh seseorang					
5	Saya pernah dijuluki jelek dengan bukan nama saya oleh seseorang					
6	Saya pernah dihina oleh seseorang					
7	Saya di tuduh oleh seseorang					
8	Saya pernah dipermalukan di depan umum oleh seseorang					
9	Saya pernah dikucilkan oleh seseorang					
10	Saya pernah diancam oleh seseorang					

Lampiran 1. 6 Penilaian *bullying***PENILAIAN**

1. Sangat Sering : 5
2. Sering : 4
3. Kadang Kadang : 3
4. Tidak Pernah : 2
5. Tidak Sama Sekali : 1

Skor penilaian:

1. Tinggi: 1-17
2. Sedang: 18-34
3. Rendah: 35-50



Lampiran 1. 7 Blue print *self-injury***Kisi- kisi *self-injury***

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Fav	Unvaf	
1.	Lingkungan	1. Adanya rasa kehilangan dengan orang lain	1,19	10,36	4
		2. Isolasi social	11,35	2,20	4
2.	Kognitif	1. Pemikiran yang kaku harus mencapai tujuan atau tidak sama sekali	3,12	21,34	4
		2. Adanya keyakinan bahwa melukai diri dapat meringankan masalah	13,33	4,22	4
3.	Biologis	1. Adanya kesalahan pada otak/syaraf	5,23	14,32	4
4.	Afektif	1. Rasa bersalah yang besar atas apa yang terjadi	15,31	6,24	4
		2. Adanya perasaan yang besar terhadap membenci diri sendiri	7,25	16,30	4
5.	Perilaku	1. Melepaskan perasaan marah secara berlebihan	17,29	8,26	4
		2. Melampiaskan rasa kecemasan yang berlebihan	9,27	18,28	4
Jumlah			18	18	36

Keterangan:

*Fav: Favourable**Unfav: Unfavourabel*

Lampiran 1. 8 kuesioner *self-injury***PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER *SELF-INJURY***

1. Baca masing-masing pertanyaan dengan teliti dan jawab dengan sejujur jujurnya tanpa dipengaruhi siapapun.
2. Semua jawaban adalah baik apabila dikerjakan sesuai dengan keadaan.
3. Baca setiap pernyataan dengan seksama. Kemudian beri jawaban pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda (X) pada salah satu pilihan yang tersedia. Adapun pilhan jawaban yang tersedia:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

4. Apabila Anda ingin mengubah jawaban Anda, berilah tanda sama dengan (=) pada tanda silang (X) yang telah Anda pilih sebelumnya kemudian berilah tanda silang baru pada pilihan yang Anda kehendaki.
5. Kerahasiaan jawaban Anda dijamin sepenuhnya.
6. Jika sudah selesai penksa kembali jawaban Anda, jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan.
7. Atas partisipasi dan kerjasamanya, saya ucapian terma kasih.

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya merasa keluarga tidak ada yang peduli dengan saya				
2	Saya mampu menjalin relasi yang hangan dengan orang lain				
3	Saya melakukan segala cara untuk mencapai suatu tujuan				
4	Saya bertukar pendapat dengan keluarga saya saat mendapat masalah				
5	Saya memiliki penyakit pada saraf yang membuat saya mudah melukai diri sendiri				
6	Saya merasa lapang dada atas apa yang telah terjadi				
7	Saya sengaja memukul atau membenturkan kepala				
8	Saya membersihkan sesuatu ketika merasa marah				
9	Saya sengaja mencegah luka yang saya miliki untuk sembuh (contoh mengopek, menggaruk dsb)				
10	Keluarga saya sangat peduli dengan keadaan				

	saya				
11	Saya merasa belum mampu menjalin hubungan yang hangat bersama orang lain				
12	Saya melukai diri sendiri saat gagal mencapai sesuatu				
13	Saya merasa lega setelah menggores diri sendiri ketika mendapat masalah				
14	Saya dapat berfikir dengan jernih meskipun ada masalah yang berat				
15	Saya memukul diri sendiri sampai terluka atau memar saat harapan tidak sesuai				
16	Saya mencintai diri sendiri				
17	Saya sengaja melukai diri saya menggunakan api atau rokok				
18	Saya menarik nafas dan mengeluarkannya untuk menenangkan diri saat cemas agar merasa rileks				
19	Teman, sahabat, dan pasangan tidak ada yang dapat memahami saya				
20	Teman, dan pasangan saya memahami keadaan saya				
21	Ketika saya gagal dalam mencapai tujuan saya akan melakukan evaluasi dan mencobanya lagi				
22	Saya curhat atau bercenta dengan orang yang saya percaya ketika ada masalah				
23	Saya memiliki gangguan saraf pada otak yang menyebabkan saya sering melukai diri				
24	Saya mencoba ikhlas atas kegagalan yang saya dapatkan				
25	Saya sengaja menusukan benda tajam peniti, jarum dikulit saya (karena saya membenci diri saya)				
26	Saya memilih diam ketika marah				
27	Saya sengaja menggaruk kulit saya sampai menimbulkan berdarah atau bekas luka.				
28	Saya menenangkan diri dengan berpikiran optimis				
29	Saya dengan sengaja menggigit diri saya sampai merusak kulit				
30	Saya menerima keadaan yang tenadi pada saya				
31	Saya tanpa sadar menarik rambut saya saat perasaan kacau atau kecewa				

32	Sejak kecil orang tua saya menjaga saya agar tidak terkena gangguan pada otak dan saraf				
33	Saya sengaja menggosokan kaca pada kulit saya				
34	Ketika saya gagal pada rencana yang telah dibuat, saya akan melakukan rencana yang lainnya				
35	Saya merasa bahwa keluarga, teman, dan pasangan menolak keberadaan saya				
36	Saya merasa keluarga,teman, serta pasangan selalu ada ketika saya membutuhkan				



Lampiran 1. 9 Penilaian *self-injury*

PENILAIAN

Pertanyaan *Unfavourabel*

Sangat Tidak Setuju : 4

Tidak Setuju : 3

Setuju : 2

Sangat Setuju : 1

Pertanyaan *Favourabel*

Sangat Setuju : 4

Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

Skor Penilaian:

1. Tinggi: 1-48
2. Sedang: 49-96
3. Rendah: 97-144

Lampiran 1. 10 Surat Pengecekan Pernyataan Judul



PERPUSTAKAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446


SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Cahyani Reri Afika
 NIM : 213210068
 Prodi : S1 Ilmu Keperawatan
 Tempat/Tanggal Lahir: Bojonegoro, 13 Februari 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : RT.01/RW.01, Ds. Batokan, Kec. Kasiman, Kota Bojonegoro, Jawa Timur
 No.Tlp/HP : 081259714117
 email : cahyanireri03@gmail.com
 Judul Penelitian : "Hubungan *Bullying* dengan perilaku *self-injury* pada remaja (Di SMAN 1 Padangan Bojonegoro)".

Menyatakan bahwa judul Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **layak** untuk di ajukan sebagai judul Skripsi. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul Skripsi.

Jombang, 08 Oktober 2024
 Mengetahui,
 Kepala Perpustakaan


Dwi Nuriana, M.IP
NIK.01.08.112

Lampiran 1. 11 Hasil Uji Etik



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**

**Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**

“ETHICAL APPROVAL”

No. 221KEPK/ITSKES-ICME/XI/2024

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

**Hubungan Bullying dengan Perilaku self-injury pada Remaja di SMAN 1
Padangan, Kabupaten Bojonegoro**

Peneliti Utama
Principal Investigator

: Cahyani Reri Afika

Nama Institusi
Name of the Institution

: ITS KES Insan Cendekia Medika Jombang

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian
Setting of Research

: Bojonegoro

**Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above - mentioned protocol.**



Jombang, 4 November 2024
Ketua,

Dhita Yuniar Kristianingrum S.ST.,Bd.,M.Kes
NIK. 05.10.371

Lampiran 1. 12 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PADANGAN
 Jalan. Dr. Sutomo No. 02, Telp. (0353) 551483 – fax.552250 sman1padangan@yahoo.co.id
BOJONEGORO

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.7 / 641 / 101.6.22.16 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Nama : Drs. Imam Khambali, MM
 NIP : 19650808 198902 1 004
 Pangkat / Golongan : Pembina Tk.1 / IV b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA Negeri 1 Padangan
 NPSN : 20504487

Memberikan keterangan kepada :


Nama : Cahyani Reri Afika
 NIM : 213210068
 Program Studi : S1 Keperawatan
 Fakultas : Kesehatan
 Universitas : ITSKes Insan Cendekia Medika

Telah melakukan penelitian dalam rangka menyusun **Skripsi** dengan judulnya Pengaruh Model Pembelajaran : **"Hubungan *Bullying* dengan Perilaku *Self-injury* pada remaja"**

Kegiatan Penelitian dilaksanakan pada bulan : 8 November 2024

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangan, 8 November 2024
 Kepala SMA Negeri 1 Padangan



Drs. Imam Khambali, MM
 Pembina TK. I / IV.b
 NIP. 19650808 198902 1 004

Lampiran 1. 13 Lembar bimbingan skripsi pembimbing 1

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cahyani Reri Afika
 NIM : 213210068
 Judul Skripsi : Hubungan *bullying* dengan perilaku *self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan.
 (Studi di SMAN 1 Padangan Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro)
 Nama Pembimbing : Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes.

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	2/2024 /9	Konsul Judul Penelitian	
2.	9/2024 /9	Bimbingan BAB I	
3.	17/2024 /9	Revisi BAB I	
4.	25/2024 /9	Revisi BAB I, lanjut BAB 2	
5.	30/2024 /9	Bimbingan BAB 2 dan BAB 3	
6.	1/2024 /10	Revisi BAB 3, lanjut BAB 4	
7.	10/2024 /10	Revisi BAB 4, Revisi Instrumen Penelitian	
8.	17/2024 /10	Acc Seminar Proposal	
9.	26/2024 /11	Pengolahan data	
10.	2/2024 /12	Revisi Pengolahan data, Bimbingan BAB 5	
11.	4/2024 /12	Revisi BAB 5 Pembahasan tabel data umum	
12.	9/2024 /12	Revisi BAB 5 Pembahasan, bimbingan BAB 6	
13.	12/2024 /12	Revisi BAB 6	
14.	13/2024 /12	Bimbingan abstrak	
15.	16/2024 /12	Revisi abstrak	
16.	18/2024 /12	Acc Sidang Hasil Skripsi	

Lampiran 1. 14 Lembar bimbingan skripsi pembimbing 2

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cahyani Reri Afika
 NIM : 213210068
 Judul Skripsi : Hubungan *bullying* dengan perilaku *self-injury* pada remaja di SMAN 1 Padangan.
 (Studi di SMAN 1 Padangan Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro)
 Nama Pembimbing : Afif Hidayatul Arham,S.Kep.,Ns.,M.Kep.

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	27/2021 /8	Konsul Judul Penelitian	
2.	2/2021 /9	Bimbingan BAB 1	
3.	17/2021 /9	Revisi BAB 1, lanjut BAB 2	
4.	25/2021 /9	Revisi BAB 2, lanjut BAB 3	
5.	8/2021 /10	Revisi BAB 3, lanjut BAB 4	
6.	16/2021 /10	Revisi BAB 4	
7.	17/2021 /10	Revisi Instrumen Penelitian	
8.	18/2021 /10	Acc Seminar Proposal	
9.	2/2021 /12	Bimbingan BAB 5	
10.	5/2021 /12	Revisi BAB 5	
11.	9/2021 /12	Revisi Pembahasan BAB 5, bimbingan BAB 6	
12.	16/2021 /12	Revisi BAB 6	
13.	11/2021 /12	Bimbingan abstrak	
14.	15/2021 /12	Revisi abstrak	
15.	17/2021 /12	Bimbingan lampiran	
16.	18/2021. /12	Acc Sidang hasil Skripsi	

Lampiran 1. 15 hasil uji validitas dan realibilitas *bullying*

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07
X01	Pearson Correlation	1	.377**	.445**	.253	.268	.289	.215
	Sig. (2-tailed)		.010	.002	.090	.072	.051	.151
	N	46	46	46	46	46	46	46
X02	Pearson Correlation	.377**	1	.571**	.329*	.533**	.408**	.308*
	Sig. (2-tailed)	.010		.000	.026	.000	.005	.038
	N	46	46	46	46	46	46	46
X03	Pearson Correlation	.445**	.571**	1	.511**	.466**	.434**	.447**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.001	.003	.002
	N	46	46	46	46	46	46	46
X04	Pearson Correlation	.253	.329*	.511**	1	.446**	.370*	.425**
	Sig. (2-tailed)	.090	.026	.000		.002	.011	.003
	N	46	46	46	46	46	46	46
X05	Pearson Correlation	.268	.533**	.466**	.446**	1	.525**	.233
	Sig. (2-tailed)	.072	.000	.001	.002		.000	.119
	N	46	46	46	46	46	46	46
X06	Pearson Correlation	.289	.408**	.434**	.370*	.525**	1	.425**
	Sig. (2-tailed)	.051	.005	.003	.011	.000		.003
	N	46	46	46	46	46	46	46
X07	Pearson Correlation	.215	.308*	.447**	.425**	.233	.425**	1
	Sig. (2-tailed)	.151	.038	.002	.003	.119	.003	
	N	46	46	46	46	46	46	46
X08	Pearson Correlation	.393**	.429**	.563**	.553**	.554**	.500**	.536**
	Sig. (2-tailed)	.007	.003	.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46
X09	Pearson Correlation	.496**	.255	.374*	.489**	.324*	.230	.328*
	Sig. (2-tailed)	.000	.087	.010	.001	.028	.125	.026
	N	46	46	46	46	46	46	46
X10	Pearson Correlation	.393**	.319*	.381**	.344*	.186	.145	.515**
	Sig. (2-tailed)	.007	.031	.009	.019	.216	.337	.000

	N	46	46	46	46	46	46	46
Total	Pearson Correlation	.609**	.670**	.759**	.689**	.670**	.629**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	30.2609	55.397	.505	.865
X02	30.1087	53.432	.569	.860
X03	29.7609	52.408	.685	.851
X04	29.8478	53.821	.599	.858
X05	29.8478	53.554	.571	.860
X06	30.0217	54.777	.526	.863
X07	29.7826	56.752	.549	.862
X08	29.6522	52.276	.789	.844
X09	29.7826	52.929	.584	.859
X10	29.8913	53.610	.550	.862

Lampiran 1. 16 hasil uji reabilitas validitas *self-injury*

Correlations

	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	total	
X01	Pearson Correlation	.574**	.644**	.330*	.620**	.679**	.615**	.501**	.560**	.456**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.025	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X02	Pearson Correlation	.258	.361*	-.020	.248	.369*	.269	.306*	.235	.173	.451**
	Sig. (2-tailed)	.084	.014	.897	.097	.012	.071	.039	.116	.250	.002
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X03	Pearson Correlation	.036	-.146	.149	.018	.119	-.033	-.030	.007	-.015	.108
	Sig. (2-tailed)	.812	.334	.322	.904	.430	.830	.846	.963	.919	.474
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X04	Pearson Correlation	.300*	.399**	.077	.380**	.446**	.321*	.193	.262	.256	.532**
	Sig. (2-tailed)	.043	.006	.613	.009	.002	.029	.199	.078	.086	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X05	Pearson Correlation	.502**	.504**	.263	.470**	.462**	.518**	.343*	.437**	.307*	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.077	.001	.001	.000	.020	.002	.038	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X06	Pearson Correlation	.324*	.362*	.120	.492**	.596**	.430**	.369*	.506**	.472**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.028	.013	.428	.001	.000	.003	.012	.000	.001	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X07	Pearson Correlation	.517**	.590**	.329*	.591**	.619**	.584**	.443**	.565**	.529**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.026	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X08	Pearson Correlation	.293*	.210	.104	.155	.191	.265	.221	.153	.210	.299*
	Sig. (2-tailed)	.048	.162	.490	.303	.203	.075	.140	.309	.160	.044
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X09	Pearson Correlation	.545**	.571**	.345*	.450**	.491**	.443**	.392**	.398**	.247	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.019	.002	.001	.002	.007	.006	.098	.000

	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X10	Pearson Correlation	.506**	.575**	.349*	.700**	.626**	.606**	.480**	.572**	.559**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.017	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X11	Pearson Correlation	.367*	.482**	.201	.520**	.651**	.468**	.415**	.490**	.504**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.180	.000	.000	.001	.004	.001	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X12	Pearson Correlation	.560**	.595**	.314*	.694**	.675**	.620**	.438**	.616**	.445**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.033	.000	.000	.000	.002	.000	.002	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X13	Pearson Correlation	.620**	.692**	.352*	.652**	.653**	.694**	.433**	.628**	.494**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.017	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X14	Pearson Correlation	.566**	.557**	.415**	.605**	.632**	.677**	.606**	.675**	.600**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X15	Pearson Correlation	.707**	.702**	.513**	.687**	.716**	.772**	.595**	.717**	.590**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X16	Pearson Correlation	.710**	.653**	.467**	.708**	.739**	.751**	.621**	.740**	.625**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X17	Pearson Correlation	.775**	.767**	.623**	.736**	.746**	.832**	.725**	.747**	.656**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X18	Pearson Correlation	.702**	.704**	.465**	.716**	.718**	.786**	.655**	.764**	.638**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X19	Pearson Correlation	.700**	.666**	.421**	.453**	.538**	.674**	.651**	.583**	.490**	.712**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.972	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	90.7778	709.177	.747	.971
X02	90.6667	725.500	.448	.972
X03	91.3111	746.401	.043	.974
X04	91.0889	717.401	.546	.972
X05	90.7111	707.483	.624	.972
X06	90.9778	717.204	.574	.972
X07	90.6889	701.401	.737	.971
X08	91.2889	735.665	.256	.973
X09	91.0667	710.109	.626	.972
X10	91.0444	704.907	.756	.971
X11	91.3111	715.356	.656	.971
X12	90.8444	697.180	.772	.971
X13	90.9333	699.564	.778	.971
X14	91.0667	712.064	.688	.971
X15	90.7111	694.665	.844	.971
X16	90.7556	696.962	.826	.971
X17	90.6667	693.455	.888	.970
X18	90.9556	702.953	.809	.971
X19	91.0667	710.427	.687	.971
X20	91.0000	715.455	.621	.972
X21	91.0222	722.795	.481	.972
X22	91.0222	715.522	.653	.971
X23	90.9111	705.083	.741	.971
X24	90.9111	713.765	.674	.971
X25	90.8222	697.104	.859	.970
X26	90.8889	714.919	.637	.972
X27	90.8667	698.345	.789	.971

X28	90.8667	705.027	.795	.971
X29	90.8222	699.877	.843	.971
X30	91.0222	722.477	.499	.972
X31	90.8667	701.982	.817	.971
X32	90.8222	699.786	.863	.971
X33	90.6667	696.000	.876	.970
X34	90.6889	708.174	.717	.971
X35	90.8444	698.498	.817	.971
X36	90.9111	707.810	.707	.971



Lampiran 1. 17 Tabulasi Data umum

NO.RES	JK	KODE	USIA	KODE
R1	Perempuan	2	17	1
R2	Perempuan	2	17	1
R3	Laki-laki	1	17	1
R4	Perempuan	2	18	2
R5	Perempuan	2	17	1
R6	Perempuan	2	17	1
R7	Perempuan	2	17	1
R8	Laki-laki	1	18	2
R9	Laki-laki	1	17	1
R10	Perempuan	2	18	2
R11	Perempuan	2	17	1
R12	Laki-laki	1	18	2
R13	Perempuan	2	17	1
R14	Perempuan	2	17	1
R15	Perempuan	2	17	1
R16	Laki-laki	1	17	1
R17	Perempuan	2	17	1
R18	Laki-laki	1	18	2
R19	Perempuan	2	17	1
R20	Perempuan	2	18	2
R21	Perempuan	2	17	1
R22	Laki-laki	1	18	2
R23	Perempuan	2	17	1
R24	Laki-laki	1	17	1
R25	Perempuan	2	18	2
R26	Perempuan	2	17	1
R27	Perempuan	2	17	1
R28	Laki-laki	1	17	1
R29	Perempuan	2	17	1
R30	Perempuan	2	17	1
R31	Perempuan	2	17	1
R32	Laki-laki	1	18	2
R33	Laki-laki	1	17	1
R34	Laki-laki	1	17	1
R35	Perempuan	2	17	1
R36	Laki-laki	1	17	1
R37	Perempuan	2	18	2
R38	Perempuan	2	17	1
R39	Laki-laki	1	17	1
R40	Laki-laki	1	17	1
R41	Laki-laki	1	18	2
R42	Perempuan	2	17	1
R43	Perempuan	2	17	1
R44	Laki-laki	1	18	2
R45	Perempuan	2	17	1
R46	Laki-laki	1	18	2

Lampiran 1. 18 Tabulasi kuesioner *bullying*

BULLYING										TOTAL	KODE
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X	
4	5	5	5	3	4	5	3	2	3	39	3
3	4	4	2	4	5	4	4	5	2	37	3
4	5	3	3	4	3	3	4	3	4	36	3
5	2	5	5	5	4	4	3	4	3	40	3
4	4	4	4	5	5	3	5	2	3	39	3
4	3	5	3	4	3	3	4	5	3	37	3
3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	40	3
2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	25	2
3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	37	3
4	3	4	5	3	4	2	4	5	3	37	3
5	3	3	2	2	5	5	4	4	5	38	3
5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	38	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
4	4	5	2	3	3	3	4	4	5	37	3
2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	34	3
2	3	3	4	4	5	5	5	4	4	39	3
3	3	4	4	5	5	3	4	5	2	38	3
2	3	3	5	5	5	3	5	3	3	37	3
4	2	4	3	3	3	3	4	5	5	36	3
4	4	3	5	5	3	3	3	5	1	36	3
3	5	4	4	3	3	4	4	5	5	40	3
3	4	4	3	5	3	4	4	2	4	36	3
3	4	4	3	5	5	3	3	3	3	36	3
2	5	5	3	5	2	4	4	3	2	35	3
3	3	4	4	5	4	3	4	2	3	35	3
4	3	4	5	2	2	3	4	5	5	37	3
3	4	4	5	3	4	4	4	3	3	37	3
3	4	5	3	2	3	5	3	3	4	35	3
5	3	2	3	4	2	4	4	5	5	37	3
4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	44	3
1	3	4	5	4	1	4	4	4	5	35	3
1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	24	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	14	1
2	1	1	1	2	2	3	3	1	2	18	2
3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	39	3
3	1	3	4	2	2	5	5	5	5	35	3
2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	13	1
2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	15	1
3	3	2	4	4	2	3	4	5	4	34	2
3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	29	2
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3
1	1	4	4	1	3	4	4	2	2	26	2
2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	36	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37	3
4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	35	3
136	143	159	155	155	147	158	164	158	153		

Lampiran 1. 19 Tabulasi Rata-Rata Indikator *Bullying*

ASPEK	INDIKATOR	NOMOR SOAL	TOTAL	RATA-RATA
Bullying	Bullying fisik	1,2,3	438	146
	Bullying verbal	4,5,6,7	613	153,25
	Bullying psikis	8,9,10	475	158,3



Lampiran 1. 21 Tabulasi rata-rata *self-injury*

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal		Total	Rata-rata
			Fav	Unvaf		
1.	Lingkungan	1.Adanya rasa kehilangan dengan orang lain	1,19	10,36	508	127
		2.Isolasi social	11,35	2,20	497	124,3
2.	Kognitif	1.Pemikiran yang kaku harus mencapai tujuan atau tidak sama sekali	3,12	21,34	497	124,3
		2.Adanya keyakinan bahwa melukai diri dapat meringankan masalah	13,33	4,22	514	128,5
3.	Biologis	1.Adanya kesalahan pada otak/syaraf	5,23	14,32	538	134,5
4.	Afektif	1.Rasa bersalah yang besar atas apa yang terjadi	15,31	6,24	531	132,7
		2.Adanya perasaan yang besar terhadap membenci diri sendiri	7,25	16,30	558	139,5
5.	Perilaku	1.Melepaskan perasaan marah secara berlebihan	17,29	8,26	522	130,5
		2.Melampiaskan rasa kecemasan yang berlebihan	9,27	18,28	531	132,7

Lampiran 1. 22 hasil uji frekuensi

a. Usia

USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17 tahun	33	71.7	71.7	71.7
18 tahun	13	28.3	28.3	100.0
Total	46	100.0	100.0	

b. Jenis kelamin

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	18	39.1	39.1	39.1
Perempuan	28	60.9	60.9	100.0
Total	46	100.0	100.0	

c. Bullying

Bullying

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	4	8.7	8.7	8.7
Sedang	7	15.2	15.2	23.9
Tinggi	35	76.1	76.1	100.0
Total	46	100.0	100.0	

*d. Self-injury***Selfinjury**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	15.2	15.2	15.2
	Sedang	13	28.3	28.3	43.5
	Tinggi	26	56.5	56.5	100.0
	Total	46	100.0	100.0	



Lampiran 1. 23 hasil uji SPSS Crostab

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kat_Bullying * Kat_Selfinjury	46	100.0%	0	0.0%	46	100.0%

Kat_Bullying * Kat_Selfinjury Crosstabulation

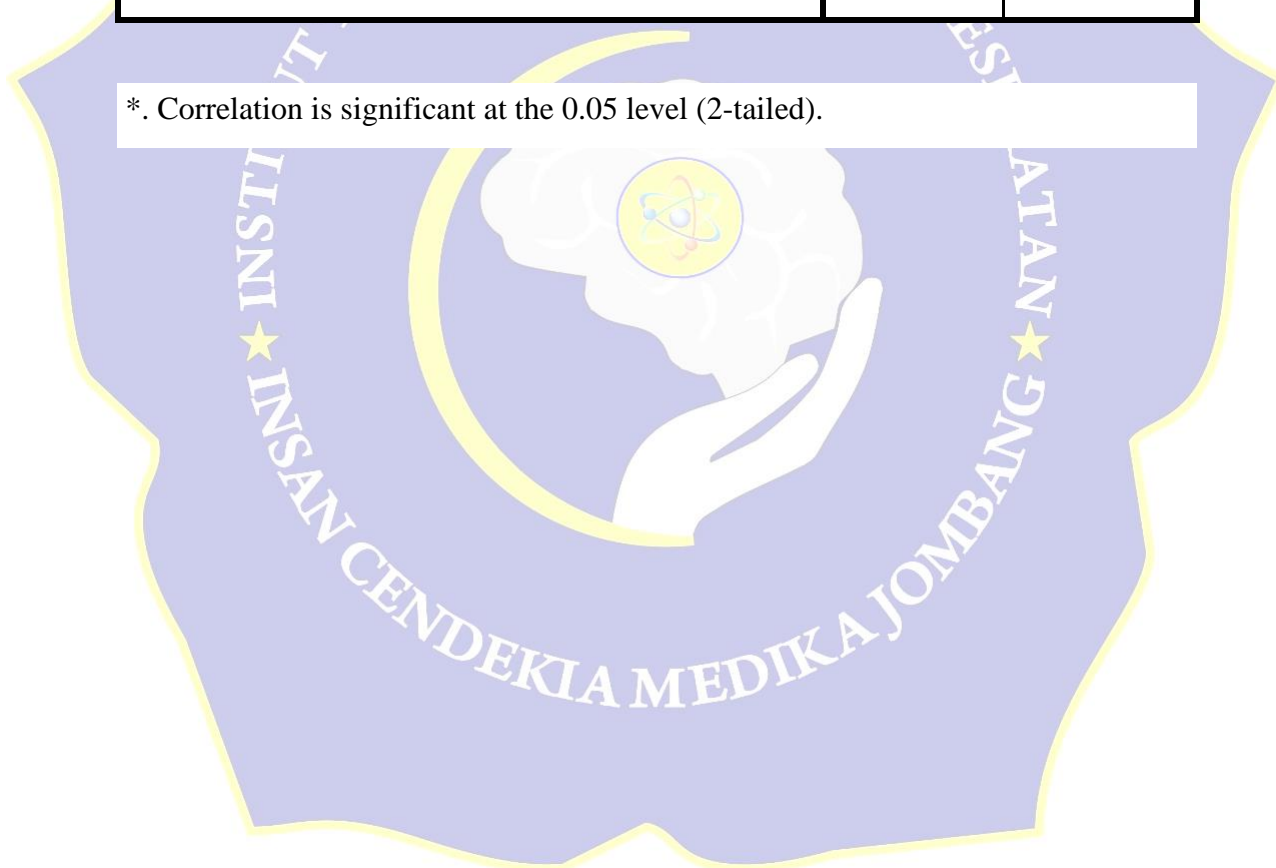
			Kat_Selfinjury			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Kat_Bullying	Rendah	Count	2	1	1	4
		Expected Count	.4	1.3	2.3	4.0
		% within Kat_Bullying	50.0%	25.0%	25.0%	100.0%
		% within Kat_Selfinjury	40.0%	6.7%	3.8%	8.7%
		% of Total	4.3%	2.2%	2.2%	8.7%
Sedang	Sedang	Count	0	6	2	8
		Expected Count	.9	2.6	4.5	8.0
		% within Kat_Bullying	0.0%	75.0%	25.0%	100.0%
		% within Kat_Selfinjury	0.0%	40.0%	7.7%	17.4%
		% of Total	0.0%	13.0%	4.3%	17.4%
Tinggi	Tinggi	Count	3	8	23	34
		Expected Count	3.7	11.1	19.2	34.0
		% within Kat_Bullying	8.8%	23.5%	67.6%	100.0%
		% within Kat_Selfinjury	60.0%	53.3%	88.5%	73.9%
		% of Total	6.5%	17.4%	50.0%	73.9%
Total	Total	Count	5	15	26	46
		Expected Count	5.0	15.0	26.0	46.0
		% within Kat_Bullying	10.9%	32.6%	56.5%	100.0%
		% within Kat_Selfinjury	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	10.9%	32.6%	56.5%	100.0%

Lampiran 1. 24 Hasil Uji Rank Spearman

Correlations

		Kat_Bullyin g	Kat_Selfinju ry
Spearman's rho	Kat_Bullying	1.000	.367*
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	.012
	N	46	46
	Kat_Selfinju ry	.367*	1.000
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.012	.
	N	46	46

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 1. 25 Hasil Dokumentasi Penelitian



CENDEKIA MEDIKA JOMI

Lampiran 1. 26 Keterangan bebas plagiasi



ITSKes Insan Cendekia Medika
Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : 06/R/SK/ICME/I/2025

Menerangkan bahwa;

Nama : Cahyani Reri Afika
NIM : 213210068
Program Studi : S1 Keperawatan
Fakultas : Kesehatan
Judul : Hubungan *Bullying* Dengan Perilaku *Self-Injury* Pada Remaja (Studi I Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro)

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **13%**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 30 Januari 2025

Wakil Rektor I

Dr. Lusjanah Meinawati, SST., M.Kes
NIDN. 0718058503

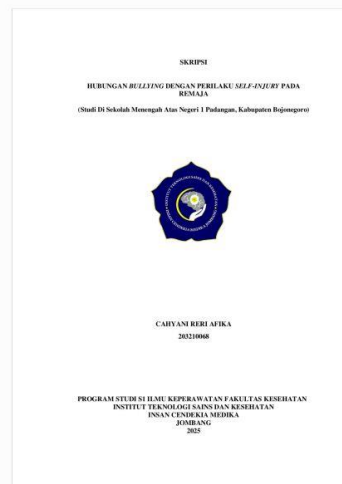


Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Cahyani Reri Afika
Assignment title: Quick Submit
Submission title: HUBUNGAN BULLYING DENGAN PERILAKU SELF-INJURY PAD...
File name: Cahyani_Reri_Afika_213210068_-_3B_Cahyani_Reri.docx
File size: 376.82K
Page count: 49
Word count: 7,683
Character count: 57,178
Submission date: 31-Jan-2025 01:07PM (UTC+1000)
Submission ID: 2575807088



HUBUNGAN BULLYING DENGAN PERILAKU SELF-INJURY PADA REMAJA (Studi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padangan, Kabupaten Bojonegoro)

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	1%
3	www.jurnal.syntaxliterate.co.id Internet Source	1%
4	repository.stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal-iakn-manado.ac.id Internet Source	1%
6	journal-stiyappimakassar.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to GIFT University Student Paper	1%
8	Kurniawan Kurniawan, Khoirunnisa Khoirunnisa, Puput Nugraha. "Peduli Keselamatan Remaja: Ajak Mereka Menuju	1%

Lampiran 1. 27 Surat Pernyataan Kesediaan unggah karya ilmiah

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cahyani Reri Afika
NIM : 213210068
Jenjang : Sarjana
Program Studi : SI Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Eksklusive Royalti free Right*) atas "*Hubungan Bullying Dengan Perilaku Self-Injury Pada Remaja di SMAN 1 Padangan*".

Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang berhak menyimpan alih KTI/Skripsi/Media/Format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat skripsi, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Jombang 31 Januari 2025

Yang Menyatakan

Peneliti



(Cahyani Reri Afika)

213210068